

**PT SOECHI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014/**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014***

(MATA UANG DOLAR AS/*US DOLLAR CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>...Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>...Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7-8	<i>.....Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.....	9-121	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014,
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
31 DESEMBER 2014
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Go Darmadi
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,
Plaza Marein Lt. 21
Alamat Domisili : Jl. Pantai Kuta I No. 20, Jakarta
Utara
Nomor Telepon : 021-57936883
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Paula Marlina
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,
Plaza Marein Lt. 21
Alamat Domisili : Jl. Permata Intan F III/59, Jakarta
Selatan
Nomor Telepon : 021-57936883
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Mei 2015
Atas nama dan mewakili Direksi

Go Darmadi
Direktur Utama/President Director

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014,
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Go Darmadi
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,
Plaza Marein Lt. 21
Address of Domicile : Jl. Pantai Kuta I No. 20, Jakarta
Utara
Telephone : 021-57936883
Position : President Director
2. Name : Paula Marlina
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,
Plaza Marein Lt. 21
Address of Domicile : Jl. Permata Intan F III/59, Jakarta
Selatan
Telephone : 021-57936883
Position : Finance Director

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, May 22, 2015
For and on behalf of the Board of Directors

Paula Marlina
Direktur Keuangan/Finance Director

SOECHI LINES

Plaza Marein 21st Floor, Sudirman Plaza
Jl. Jend Sudirman, Kav 76-78
Jakarta 12910, Indonesia
Tel : +6221 5793 6883
Fax : +6221 5793 6833

Quality. Reliability. World Class

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim**Report on Review of Interim Financial Information**Laporan No. KNT&R-22.05.2015/02Report No. KNT&R-22.05.2015/02Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT SOECHI LINES TBK*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*
PT SOECHI LINES TBK**Pendahuluan****Introduction**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lain. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and its Subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2015 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our reviews.

Ruang lingkup reviu**Scope of review**

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our reviews in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Maret 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Kami telah melakukan audit sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, laporan posisi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebagaimana tercantum dalam laporan kami bertanggal 18 Maret 2015, kami menyatakan pendapat tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 2

Conclusion

Based on our reviews, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries as of March 31, 2015, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

We have previously audited in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the consolidated statement of financial position of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2014, and the consolidated statements comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, as stated in our report dated March 18, 2015, we expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



Mulyadi

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

22 Mei 2015/May 22, 2015

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

		31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014 (Direklasifikasikan kembali - Catatan 36/ As reclassified - Note 36)	
	Catatan/ Notes			
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2d,2e,			
Kas dan setara kas	3,5,30,31	13.168.697	20.366.223	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,3, 6,30,31 2d,2g,	453.178	389.898	Restricted cash
Piutang usaha	3,7,30,31			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$512.059 pada tanggal 31 Maret 2015 dan AS\$571.652 pada tanggal 31 Desember 2014		15.765.309	6.324.121	Third parties - net of allowance for impairment of USD512,059 as of March 31, 2015 and USD571,652 as of December 31, 2014
Pihak berelasi	2f,19 2d,2g,	6.400.000	-	Related party
Piutang lain-lain	3,30,31	554.006	745.127	Other receivables
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak	2f,2n,3, 19,33,35	1.830.707	1.986.813	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Pendapatan yang masih harus ditagih	2d,2m,3, 10,30,31	3.663.862	8.324.238	Unbilled revenues
Persediaan	2h,3,8	4.486.503	4.643.327	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2p,3,17	1.034.855	1.069.839	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2i,9	6.794.644	7.192.776	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		54.151.761	51.042.362	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$81.406.680 pada tanggal 31 Maret 2015 dan AS\$77.927.498 pada tanggal 31 Desember 2014	2j,2l,2r,2s, 3,11,27,28	396.251.798	383.221.829	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD81,406,680 as of March 31, 2015 and USD77,927,498 as of December 31, 2014
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$104.598 pada tanggal 31 Maret 2015 dan AS\$91.896 pada tanggal 31 Desember 2014	2k,2r,12	99.227	111.929	Intangible asset - net of accumulated amortization of USD104,598 as of March 31, 2015 and of USD91,896 as of December 31, 2014
Aset pajak tangguhan	2p,3,17	1.073.551	776.951	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	2p,3,17	2.359	-	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2i,13	11.526.193	6.509.309	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		408.953.128	390.620.018	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		463.104.889	441.662.380	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

		31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014 (Direklasifikasikan kembali - Catatan 36/ As reclassified - Note 36)	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d,3, 15,30,31			Trade payables
Pihak ketiga		8.665.726	11.474.648	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2f,19	139.175	594.510	Related parties
Utang lain-lain	2d,3,16,30,31	1.193.213	1.416.898	Other payables
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	2f,2n,3 19,33,35	10.569.970	8.239.317	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Utang pajak	2p,3,17	505.266	479.795	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2d,3, 18,30,31	9.809.955	5.621.040	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2d,3, 14,30,31	16.014.411	11.985.016	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	2d,2f,3, 19,30,31	17.140.723	3.925.903	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2d,3,30,31			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	20	36.948.063	38.197.498	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l	63.936	96.888	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2l	151.195	182.455	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		101.201.633	82.213.968	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2d,3,30,31			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	20	111.076.210	120.795.866	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l	44.967	54.812	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2l	111.924	148.847	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2o,3,21	788.074	655.443	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		112.021.175	121.654.968	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		213.222.808	203.868.936	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

		31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014 (Direklasifikasikan kembali - Catatan 36/ As reclassified - Note 36)	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	22	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,2v,4,22	102.232.676	102.232.676	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22	7.284.280	7.284.280	Appropriated
Belum dicadangkan		74.419.527	62.340.296	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	2b,25	249.711.153	237.631.922	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
		170.928	161.522	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		249.882.081	237.793.444	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		463.104.889	441.662.380	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2f,2m,19,26	33.954.116	26.212.208	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f,2m,19,27	21.367.623	15.637.865	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		12.586.493	10.574.343	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2f,2m,19,28	1.692.618	1.105.358	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		10.893.875	9.468.985	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto		2.980.122	(3.956.799)	Gain (loss) of foreign exchange - net
Pendapatan keuangan		10.673	1.788	Finance income
Laba pelepasan aset tetap	11	2.876	-	Gain on disposal of fixed assets
Beban keuangan	29	(1.704.615)	(2.596.442)	Finance costs
Lain-lain - neto		28.965	(10.768)	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		1.318.021	(6.562.221)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		12.211.896	2.906.764	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p,3,17			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final		(328.164)	(283.436)	Final
Kini		(1.877)	(7.860)	Current
Tangguhan		328.175	(725.130)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.866)	(1.016.426)	Income Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN		12.210.030	1.890.338	INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2o,21	(127.504)	-	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait		6.111	-	- Related income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		(121.393)	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		12.088.637	1.890.338	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		12.200.624	1.885.645	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,25	9.406	4.693	Non-controlling interests
TOTAL		12.210.030	1.890.338	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		12.079.231	1.885.645	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,25	9.406	4.693	Non-controlling interests
TOTAL		12.088.637	1.890.338	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t,24	0,0017	0,0005	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three-Month Periods Ended March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2014	36.831.698	65.112.248	-	36.421.401	138.365.347	151.991	138.517.338	Balance as of January 1, 2014
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	1.885.645	1.885.645	4.693	1.890.338	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	36.831.698	65.112.248	-	38.307.046	140.250.992	156.684	140.407.676	Balance as of March 31, 2014 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2015	65.774.670	102.232.676	7.284.280	62.340.296	237.631.922	161.522	237.793.444	Balance as of January 1, 2015
Laba periode berjalan 25	-	-	-	12.200.624	12.200.624	9.406	12.210.030	Income for the period
Rugi komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah manfaat pajak penghasilan 20,21	-	-	-	(121.393)	(121.393)	-	(121.393)	Other Comprehensive loss: Remeasurement of employee benefits liabilities net of income tax benefit
Saldo 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)	65.774.670	102.232.676	7.284.280	74.419.527	249.711.153	170.928	249.882.081	Balance as of March 31, 2015 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		27.516.203	27.340.411	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(2.376.003)	(1.942.683)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(23.730.524)	(11.966.244)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		10.673	1.788	Receipts of financing income
Pembayaran untuk: Beban keuangan		(3.206.573)	(3.385.109)	Payment for: Financing costs
Pajak penghasilan		(1.336)	(2.233)	Income taxes
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(1.787.560)	10.045.930	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	11	83.520	-	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap		(14.702.431)	(1.318.648)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	-	(4.702)	Acquisitions of intangible asset
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(14.618.911)	(1.323.350)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto		13.214.820	(2.817.337)	Receipt (payment) of related parties loans - net
Penerimaan pinjaman bank		3.874.475	1.637.006	Proceeds from banks loans
Pembayaran pinjaman bank		(8.080.231)	(6.549.475)	Payment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen		(110.981)	(68.448)	Payments of finance lease and consumer financing payables
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		8.898.083	(7.798.254)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(7.508.388)	924.326	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		19.164.964	936.542	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		11.656.576	1.860.868	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

		31 Maret/ March 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2014	
	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	13.168.697	3.769.561	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	453.178	299.951	Restricted cash
Cerukan	14	(1.965.299)	(2.208.644)	Bank Overdrafts
Total		11.656.576	1.860.868	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 14, tanggal 19 Agustus 2014, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-06828.40.20.2014 tanggal 21 Agustus 2014, (ii) Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0925982 tanggal April 21, 2015.

Perusahaan berdomisili di Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt 21 Unit A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan impor dan ekspor, jasa konsultasi, pembangunan, transportasi, percetakan, pertanian, perbengkelan dan industri lainnya. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen sedangkan Entitas Anak bergerak di bidang pelayaran dan pembangunan kapal.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012 Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by (i) Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita S.H., dated August 19, 2014, to conform with Bapepam-LK's Rule No. IX.J.1 pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-06828.40.20.2014 dated August 21, 2014, (ii) Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, regarding changes in Art 4(2) in Articles of Association which respect with initial public offering of the Company. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0925982, dated April 21, 2015.

The Company is domiciled at Sudirman Plaza Building, Plaza Marein 21th Floor Unit A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, South Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in import and export trading, consulting service, construction, transportation, workshop, printing, agriculture, workshop and other industries. Currently, the Company is engaged in management consulting services whereas the Subsidiaries are engaged in shipping and ship building.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Hartono Utomo	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:
Direktur Independen	:	Liem Joe Hoo	:

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan	:

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 194 dan 164 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$92.502 dan AS\$56.439, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The chairman and members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 194 and 164 permanent employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel of the Company which consist of Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD92,502 and USD56,439, for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/ Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014 (Catatan 22).

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment
Kepemilikan langsung/ Direct ownership		
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014 (Note 22).

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands US Dollar)	
	31 Maret/ March 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2014	31 Maret/ March 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2014
1999	99,80%	99,80%	120.566	123.150

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands US Dollar)	
				31 Maret/ March 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2014	31 Maret/ March 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2014
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 3 Nov.1980/ Nov.3, 1980	1981	99,91%	99,91%	39.020	38.177
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	44.963	45.218
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	30.792	31.238
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,98%	99,98%	16.985	17.065
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan kapal/ Shipyard	Jakarta, 2 Nov.2007/ Nov 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	179.961	163.761
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	13.872	15.005
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	23.049	9.179
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	23.284	22.339
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui SIM/through SIM</u>							
Success Marlina XXXIII S.A (SM)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 14 Agustus 2012/ August 14, 2012	2012	99,99%	99,99%	8.605	8.506

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands US Dollar)	
				31 Maret/ March 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2014	31 Maret/ March 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2014
Success Pegasus XXXVI S.A (SP)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 7 Desember 2012/ December 7, 2012	2012 *	-	-	-	-
Success Marlina Pte. Ltd.	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 1 Agustus 2013/ August 1, 2013	**	99,99%	99,99%	10	10

*) Dibubarkan/Disolved on June 18, 2014

**) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operations

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 22 Mei 2015.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on May 22, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK, formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 disusun sesuai dengan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" dan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas-entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The interim consolidated financial statements for the 3 (three) month period ended March 31, 2015 have been prepared in accordance with PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting" and PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2015 as disclosed in this Note.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, akuisisi Entitas Anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Prior to January 1, 2013, acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No.38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Grup.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Perusahaan menyajikan saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor pada tanggal awal penerapan standar ini.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting for Business Combinations of
Entities Under Common Control
(continued)**

pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a separate component in the Group's equity.

Effective on January 1, 2013, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The Company reclassified the Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control under PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" as part of additional paid-in capital on the initial application of this standard.

d. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's classifies its financial assets as loans and receivables. The Group's loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**Penghentian pengakuan aset
keuangan**

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan lainnya selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, due to a related party and long-term loans.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Offsetting Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

**e. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan cerukan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(iv) Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

**e. Cash and Cash Equivalents and Restricted
Cash**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three-months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" in the interim consolidated statements of financial position (Note 6).

For purposes of interim consolidated statements of cashflows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents, restricted cash and bank overdrafts.

f. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, or controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;
- ii. the party is an associate of the Group;

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

h. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- iii. the party has a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or,
- vii. the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

g. Allowance for Impairment of Receivables

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2011).

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

h. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Beban Dibayar Dimuka

i. Prepaid Expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the interim consolidated statements of financial position.

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kapal	5-30	Vessels
Perlengkapan kapal	4-10	Vessel supplies
Mesin	4	Machineries
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	8	Workshop equipment

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not amortized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charge from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Lisensi *Oracle* adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang merupakan biaya Grup, yang berhubungan dengan penggunaan lisensi *Oracle* untuk sistem akuntansi. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2011), sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible Asset (continued)

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Oracle license is an intangible asset acquired with a finite useful life, which represents the cost of the Group, related to the using of the Oracle license for accounting system. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

l. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2011), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases classify as operating lease, if leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup dalam kontrak *charter* tersebut.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Operating Lease - as Lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:

1. Time charter revenue is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan jasa perbaikan kapal laut diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Kontrak Konstruksi

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada laporan posisi keuangan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

2. Revenues from freight operations based on spot are recognized when the service are rendered to customers.

Revenues from marine ship repair services are recognized when the services are rendered to customers.

As of reporting dates, revenue earned however not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the interim consolidated statements of financial position .

Expenses are recognized when incurred.

n. Construction Contract

Revenue from construction contract, is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liability.

Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Dampak penerapan retrospektif PSAK revisi ini tidak material sehingga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", to recognize an unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). The impact of retrospective application of this revised standard was immaterial, and thus, was charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Pajak penghasilan pasal 15 (final)

Income tax article 15 (final)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

s. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

r. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

s. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Laba per Saham Dasar

t. Basic Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2015 and December 31, 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The rates of exchanges used were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014	
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00007643	0,00008039	Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,72669339	0,75740836	Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00832678	0,00838015	Japanese Yen 1 (JPY)/USD1
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,08260777	1,21650402	Euro 1 (EUR)/USD1
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,16281	0,16343	Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1
1 Franc Swiss (CHF)/AS\$1	1,0330	1,335	Swiss Franc 1 (CHF)/USD1
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,47946	1,55711	British Pound 1 (GBP)/USD1
1 Krona Norwegia (NOK)/AS\$1	0,125	0,135	Norwegian Krone 1 (NOK)/USD1
1 Baht Thailand (THB) /AS\$1	0,03071	0,03041	Thailand Baht 1 (THB) /USD1
1 Dirham Uni Emirat Arab (SAR)/AS\$1	0,26911	0,27147	United Arab Emirates Dirham 1 (SAR)/USD1
1 Dolar Hongkong (HKD)/AS\$1	0,12895	0,12891	Hongkong Dollar 1 (HKD)/USD1
1 Swedia Krona (SEK)/AS\$1	0,11623	0,12917	Swedish Krona 1 (SEK)/USD1

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak penghasilan";

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the interim consolidated financial statements.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 which do not have a material impact to the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements";
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate financial statements";
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in associates and joint ventures";
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits";
- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income taxes";

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

x. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan nilai aset";
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian";
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 65 "Laporan keuangan konsolidasian";
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama";
- PSAK No. 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- PSAK No. 68 "Pengukuran nilai wajar";
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya" dan
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian kembali derivatif melekat".

- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of assets";
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial instruments: Presentation";
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial instruments: Recognition and measurement";
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial instruments: Disclosures";
- PSAK No. 65 "Consolidated financial statements";
- PSAK No. 66 "Joint arrangements";
- PSAK No. 67 "Disclosure of interests in other entities";
- PSAK No. 68 "Fair value measurement";
- ISAK No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction" and
- ISAK No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives".

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Pertimbangan

Judgments

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 19.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit status based on third party and related party's credit reports and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables, other receivables and due from related parties. Further details are disclosed in Notes 7 and 19.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 11.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineer*. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup.

Akun laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak konstruksi telah diungkapkan dalam Catatan 33.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 31.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Measuring Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition.

The consolidated financial statement items related to construction contracts are disclosed in Note 33.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar 99,93% atau senilai AS\$123.152 dari total modal yang disetor penuh.

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014	
Kas - Rupiah	301.076	129.863	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.052.794	2.998.565	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	727.833	1.583.694	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	458.680	308.489	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	76.963	49.943	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
CIMB Bank, Singapura	10.171	10.171	CIMB Bank, Singapore
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.061	4.266	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
DBS Bank Ltd, Singapura	3.165	2.170	DBS Bank Ltd, Singapore
OCBC, Ltd, Singapura	1.753	833.754	OCBC, Ltd, Singapore
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	1.411	1.418	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp104.215.185.224 dan 2014: Rp117.680.981.840)	7.965.086	9.459.886	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp104,215,185,224 and 2014: Rp117,680,981,840)
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp2.918.530.124 dan 2014: Rp7.552.087.640)	223.061	607.081	PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp2,918,530,124 and 2014: Rp7,552,087,640)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2015: Rp38.257.616 dan 2014: Rp40.355.360)	2.924	3.244	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2015: Rp38,257,616 and 2014: Rp40,355,360)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: Rp12.011.112 dan 2014: Rp76.642.840)	918	6.161	PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: Rp12,011,112 and 2014: Rp76,642,840)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2015: Rp8.679.576 dan 2014: Rp130.943.440)	663	10.526	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2015: Rp8,679,576 and 2014: Rp130,943,440)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Rekening Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015: Rp7.784.980 dan 2014: Rp7.849.640)	595	631
PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2015: Rp5.403.692 dan 2014: Rp5.498.480)	413	442
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015: Rp2.956.984 dan 2014: Rp3.047.800)	226	245
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Rp1.805.592)	138	-
<u>Rekening Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: SGD66.769 dan 2014: SGD66.755)	48.520	50.560
OCBC, Ltd, Singapura (2015: SGD9.100 dan 2014: SGD5.426)	6.613	4.109
<u>Rekening Yuan China</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: CNY1.370 dan 2014: CNY1.848)	223	302
Sub-total	12.586.211	15.935.657
Setara kas - Deposito berjangka		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	281.410	281.410
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp50.000.000.000)	-	4.019.293
Sub-total	281.410	4.300.703
Total kas dan setara kas	13.168.697	20.366.223

<u>Rupiah accounts (continued)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015: Rp7,784,980 and 2014: Rp7,849,640)
PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2015: Rp5,403,692 and 2014: Rp5,498,480)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015: Rp2,956,984 and 2014: Rp3,047,800)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Rp1,805,592)
<u>Singapore Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: SGD66,769 and 2014: SGD66,755)
OCBC, Ltd, Singapore (2015: SGD9,100 and 2014: SGD5,426)
<u>Chinese Yuan accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: CNY1,370 and 2014: CNY1,848)
Sub-total
Cash equivalents - Time Deposits
<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rupiah account</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp50,000,000,000)
Sub-total
Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,25% - 5%	0,25% - 5%
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	9,75%

US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak Ketiga <u>Rekening Dolar AS</u> PT Bank OCBC NISP Tbk	453.178	389.898

Third Parties
US Dollar accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya di PT OCBC NISP Tbk (OCBC) ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20).

The restricted cash placed in PT OCBC NISP Tbk (OCBC) was pledged as collateral for SOKL's long-term loan facilities from the same bank (Note 20).

7. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
PT Pertamina (Persero)	9.827.402	2.498.114
SK Energy International Pte., Ltd.	1.192.406	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	879.166	758.453
Mercuria Energy Trading Pte., Ltd.	757.029	-
Camar Resources Canada, Inc	457.702	938
Petro-Diamond Singapore (Pte) Ltd.	415.063	-
PT Humpuss Intermoda		
Transportasi Tbk	286.894	725.304
Indian Oil Corporation Ltd	278.549	278.549
Blue Sky Langsa Ltd.	186.233	462.000
PT PLN (Persero) Kit Sumbagut	85.740	186.223
Interacid Trading S.A.	-	510.359
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$400.000)	1.911.184	1.475.833
Total	16.277.368	6.895.773
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(512.059)	(571.652)
Pihak ketiga - neto	15.765.309	6.324.121
Pihak berelasi (Catatan 19)	6.400.000	-
Neto	22.165.309	6.324.121

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

Third parties
PT Pertamina (Persero)
SK Energy International Pte., Ltd.
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
Mercuria Energy Trading Pte., Ltd.
Camar Resources Canada, Inc
Petro-Diamond Singapore (Pte) Ltd.
PT Humpuss Intermoda
Transportasi Tbk
Indian Oil Corporation Ltd
Blue Sky Langsa Ltd.
PT PLN (Persero) Kit Sumbagut
Interacid Trading S.A.
Others
(each below USD400,000)
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Third parties - net
Related party (Note 19)
Net

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Dolar AS	15.689.132	6.265.260
Rupiah		
(2015: Rp7.696.483.758 dan 2014: Rp7.843.581.720)	588.236	630.513
Total	16.277.368	6.895.773
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(512.059)	(571.652)
Pihak ketiga - neto	15.765.309	6.324.121
Pihak berelasi		
Dolar AS	6.400.000	-
Neto	22.165.309	6.324.121

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Third parties
US Dollar
Rupiah
(2015: Rp7,696,483,758 and 2014: Rp7,843,581,720)
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Third parties - net
Related party
US Dollar
Net

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha milik SOKL, ABPL dan PUL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, trade receivables of SOKL, ABPL and PUL are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Belum jatuh tempo	15.949.821	3.672.665
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	65.186	793.729
31 sampai 60 hari	4.732.464	189.700
61 sampai 90 hari	48.180	318.094
Lebih dari 90 hari	1.881.717	1.921.585
Total	22.677.368	6.895.773
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(512.059)	(571.652)
Neto	22.165.309	6.324.121

Not yet due
Due:
Less than 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Net

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal	571.652	259.783
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan cadangan	-	312.240
Penghapusan	(58.705)	-
Selisih kurs	(888)	(371)
Saldo akhir	512.059	571.652

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Change during the year
Additional provision
Write off
Foreign currency difference
Ending balance

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Bahan bakar	4.277.565	4.621.386
Kawat Las	208.938	21.941
Total	4.486.503	4.643.327

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan SOKL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh SOKL dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

8. INVENTORIES

This account consists of:

Fuel
Welding wire

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, SOKL's inventories are pledged as collaterals to long-term bank loans obtained by SOKL from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is not required.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Uang muka pembelian	6.227.922	6.744.293
Asuransi dibayar dimuka	382.476	246.310
Lain-lain	184.246	202.173
Total	6.794.644	7.192.776

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2014	
		Advances to suppliers
		Prepaid insurances
		Others
Total	7.192.776	Total

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
PT Pertamina (Persero)	2.744.102	7.899.499
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	544.000	-
Camar Resources Canada, Inc	375.760	402.600
Blue Sky Langsa Ltd.	-	3.500
Lain-lain	-	18.639
Total	3.663.862	8.324.238

10. UNBILLED REVENUES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2014	
		PT Pertamina (Persero)
		ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
		Camar Resources Canada, Inc
		Blue Sky Langsa Ltd.
		Others
Total	8.324.238	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret/March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	Land
Bangunan	10.848.547	-	-	-	Buildings
Kapal	300.241.170	12.132.060	-	-	Vessels
Perlengkapan kapal	2.957.169	10.270	-	-	Vessel supplies
Mesin	4.994.103	10.850	-	-	Machineries
Kendaraan	2.991.349	66.257	124.868	-	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.809.222	110.679	-	-	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	-	Machineries
Kendaraan	683.646	-	-	-	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
	119.058.849	4.303.903	-	-	
Total	461.149.327	16.634.019	124.868	-	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret/March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	996.375	135.607	-	-	1.131.982	Buildings
Kapal	68.624.306	2.890.421	-	-	71.514.727	Vessels
Perlengkapan kapal	2.625.164	46.794	-	-	2.671.958	Vessel supplies
Mesin	1.582.725	180.335	-	-	1.763.060	Machineries
Kendaraan	1.614.918	109.393	44.224	-	1.680.087	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	1.635.407	160.366	-	-	1.795.773	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	369.133	490	-	-	369.623	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	241.268	-	-	-	241.268	Machineries
Kendaraan	238.202	-	-	-	238.202	Vehicles
Total	77.927.498	3.523.406	44.224	-	81.406.680	Total
Nilai tercatat - neto	383.221.829				396.251.798	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	15.534.291	Land
Bangunan	5.675.363	798.370	-	4.374.814	10.848.547	Buildings
Kapal	275.107.773	36.029.490	10.896.093	-	300.241.170	Vessels
Perlengkapan kapal	2.848.795	154.082	45.708	-	2.957.169	Vessel supplies
Mesin	3.872.663	1.121.440	-	-	4.994.103	Machineries
Kendaraan	2.501.854	491.130	1.635	-	2.991.349	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.697.094	112.128	-	-	2.809.222	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	-	648.858	Machineries
Kendaraan	638.988	44.658	-	-	683.646	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
	89.821.209	33.612.454	-	(4.374.814)	119.058.849	
Total	399.729.011	72.363.752	10.943.436	-	461.149.327	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	699.301	297.074	-	-	996.375	Buildings
Kapal	65.668.638	10.494.761	7.539.093	-	68.624.306	Vessels
Perlengkapan kapal	2.511.656	157.283	43.775	-	2.625.164	Vessel supplies
Mesin	1.019.986	562.739	-	-	1.582.725	Machineries
Kendaraan	1.288.664	327.378	1.124	-	1.614.918	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	1.021.277	614.130	-	-	1.635.407	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	364.641	4.492	-	-	369.133	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	141.098	100.170	-	-	241.268	Machineries
Kendaraan	153.478	84.724	-	-	238.202	Vehicles
Total	72.868.739	12.642.751	7.583.992	-	77.927.498	Total
Nilai tercatat - neto	326.860.272				383.221.829	Net carrying amount

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	2.937.215	3.069.701
Beban usaha (Catatan 28)	287.624	96.380
Kapitalisasi ke biaya kontrak konstruksi	298.567	-
Kapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	-	386.159
Total	3.523.406	3.552.240

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Cost of revenues (Note 27)	3.069.701	
Operating expenses (Note 28)	96.380	
Capitalized to construction cost	-	
Capitalized to construction in progress	386.159	
Total	3.552.240	Total

Rincian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

Construction in progress for shipyard project consists of:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014	
Reklamasi lahan	61.822.655	61.822.655	Land reclamation
Galangan dalam penyelesaian	44.850.230	42.759.336	Shipyard in construction
Pematangan tanah	10.564.185	10.564.185	Land development
Bangunan dalam penyelesaian	6.092.037	3.879.028	Building in construction
Tanah dalam penyelesaian	33.645	33.645	Land under construction
Total	123.362.752	119.058.849	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015, the estimated percentage of completion of the construction in progress for shipyard project is as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Proyek galangan	75,86%	Juni/June 2015	Shipyard project

Pada periode Maret 2015, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman dan overhead masing-masing sebesar AS\$1.578.037 dan AS\$761.802 (31 Maret 2014: AS\$1.100.978 dan AS\$769.656) pada aset dalam penyelesaian (Catatan 29).

In March 2015, the Group has capitalized borrowing and overhead costs amounting to USD1,578,037 and USD761,802 (March 31, 2014: USD1,100,978 and USD769,656) in construction in progress (Note 29), respectively.

Seluruh proyek galangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

The shipyard project is pledged as collateral to long-term bank loans obtained by MOS from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Harga jual	83.520
Dikurangi nilai tercatat:	
Aset tetap	80.644
Beban docking ditangguhkan	-
Sub-total	80.644
Laba pelepasan aset tetap	2.876

Pada tahun 2014, 1 (satu) unit kapal milik SOKL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$3.358.933 dijual kepada pihak ketiga (Catatan 20).

Seluruh kapal milik Grup, (kecuali kapal TK MOS II milik PUL, kapal Asumi XXVI dan kapal Gas Soechi XXVIII milik IEL, kapal Soechi Chemical III, kapal Soechi Chemical V, kapal Soechi Chemical XIX milik SOKL), dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (Catatan 14 dan 20).

Bangunan kantor Plaza Marein milik SOKL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$252.791.390 melalui PT Tugu Pratama Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, Charles Taylor Mutual Management (Asia) Pte., Ltd., Shipowners' Asia Pte., Ltd. dan PT Great Eastern Life.

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp19.432.500.000 melalui antara lain PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Finance, PT Toyota Astra Finance dan PT Bank Jasa Jakarta.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. FIXED ASSETS (continued)

Disposals of fixed assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	-	<i>Proceeds</i>
	-	<i>Less carrying value:</i>
	-	<i>Fixed assets</i>
	-	<i>Deferred charges on docking</i>
	-	<i>Sub-total</i>
	-	<i>Gain on disposals fixed assets</i>

In 2014, 1 (one) unit SOKL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD3,358,933 was sold to third party (Note 20).

The Group's vessels, (except TK MOS II vessel owned by PUL, vessel Asumi XXVI and vessel Gas Soechi XXVIII owned by IEL, vessel Soechi Chemical III, vessel Soechi Chemical V, vessel Soechi Chemical XIX owned by SOKL), were pledged as collaterals for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (Notes 14 and 20).

The Plaza Marein office building owned by SOKL was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

As of March 31, 2015, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD252,791,390 with PT Tugu Pratama Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, Charles Taylor Mutual Management (Asia) Pte., Ltd., Shipowners' Asia Pte., Ltd. and PT Great Eastern Life.

As of March 31, 2015, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp19,432,500,000 through among others, PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Finance, PT Toyota Astra Finance and PT Bank Jasa Jakarta.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

31 Maret/March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	91.896	12.702	-	-	104.598
Nilai tercatat - neto	111.929				99.227
31 Desember/December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan Perangkat lunak	200.725	3.100	-	-	203.825
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	41.488	50.408	-	-	91.896
Nilai tercatat - neto	159.237				111.929

Penambahan nilai perolehan aset takberwujud pada tahun 2014 merupakan jasa implementasi dan perangkat lunak sistem oracle.

Amortisasi aset takberwujud masing-masing sebesar AS\$12.702 dan AS\$12.839, dicatat sebagai Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The additions to cost of intangible assets in 2014 is implementation service and software oracle system.

Amortizations of intangible asset amounting to USD12,702 and USD12,839 were recorded as Operating Expenses - General and Administrative - Others in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014	
Beban docking ditangguhkan - neto	5.441.546	5.436.522	Deferred charges on docking - net
Biaya penerbitan obligasi yang ditangguhkan	5.000.000	-	Deferred bonds issuance cost
Sewa jangka panjang - neto	462.424	465.694	Long-term rent - net
Uang muka pembelian aset tetap	318.770	311.020	Advances for purchase of fixed asset
Provisi bank garansi	257.844	250.464	Provision for bank guarantee
Lain-lain	45.609	45.609	Others
Total	11.526.193	6.509.309	Total

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014	
Entitas Anak			The Subsidiaries
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.739.602	8.884.534	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.239.501	383.923	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.894.815	1.511.674	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	764.161	803.648	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	376.332	401.237	PT Bank OCBC NISP Tbk
Nilai tercatat	16.014.411	11.985.016	Carrying amount

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014	
Entitas Anak			The Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Revolving Loan			Revolving Loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2015 dan 2014 : Rp36.630.000.000)	2.799.602	2.944.534	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2015 and 2014: Rp36,630,000,000)
PT Bank Jasa Jakarta (2015 dan 2014: Rp9.000.000.000)	687.863	723.473	PT Bank Jasa Jakarta (2015 and 2014: Rp9,000,000,000)
PT Bank Central Asia Tbk (2015 dan 2014: Rp5.000.000.000)	382.146	401.929	PT Bank Central Asia Tbk (2015 and 2014: Rp5,000,000,000)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
<i>Revolving Loan (lanjutan)</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 dan 2014: Rp4.776.000.000)	365.026	383.923
<i>Cerukan</i>		
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp19.791.762.610 dan 2014: Rp13.805.233.036)	1.512.669	1.109.745
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: Rp4.923.921.821 dan 2014: Rp4.991.385.325)	376.332	401.237
PT Bank Jasa Jakarta (2015: Rp998.284.256 dan 2014: Rp997.378.416)	76.298	80.175
<u>Dolar AS</u>		
<i>Revolving Loan</i>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.940.000	5.940.000
<i>Trust Receipt</i>		
PT Bank Mandiri Tbk	3.874.475	-
Nilai tercatat	16.014.411	11.985.016

<i>Revolving Loan (continued)</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 and 2014: Rp4,776,000,000)	
<i>Bank Overdrafts</i>	
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp19,791,762,610 and 2014: Rp13,805,233,036)	
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: Rp4,923,921,821 and 2014: Rp4,991,385,325)	
PT Bank Jasa Jakarta (2015: Rp998,284,256 and 2014: Rp997,378,416)	
<u>US Dollar</u>	
<i>Revolving Loan</i>	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
<i>Trust Receipt</i>	
PT Bank Mandiri Tbk	
Carrying amount	

**a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H. No. 23 tanggal 10 November 2010, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 November 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada periode 2015 (2014: 7,5% - 8%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$990.000.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 87 tanggal 21 November 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan II* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 November 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada periode 2015 (2014: 7,5% - 8%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$990.000.

**a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 23 of Irma Bonita, S.H., dated November 10, 2010, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *Revolving Loan* credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended up to November 10, 2015. The loan bears interest rate at 8% per annum for period 2015 (2014: 7.5% - 8%). The outstanding loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014 each amounted to USD990,000.

Based on Notarial Deed No. 87 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated November 21, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan II* credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until November 10, 2015. The loan bears interest rate at 8% per annum for period 2015 (2014: 7.5% - 8%). The outstanding loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014 each amounted to USD990,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan III* maksimum sebesar Rp37.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juli 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun pada periode 2015 (2014: 14,5%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp36.630.000.000 (ekuivalen AS\$2.799.602) dan Rp36.630.000.000 (ekuivalen AS\$2.944.534).

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan IV* maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juli 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada periode 2015 (2014: 7,5% - 8%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$3.960.000.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada BAG (Catatan 20).

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas *time revolving* maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini merupakan

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan III* credit facility with maximum credit limit of Rp37,000,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until July 20, 2015. The loan bears interest rate at 14,5% per annum for period 2015 (2014: 14,5%). The outstanding loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp36,630,000,000 (equivalent to USD2,799,602) and Rp36,630,000,000 (equivalent to USD2,944,534, respectively).

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan IV* credit facility with maximum credit limit of USD4,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until July 20, 2015. The loan bears interest rate at 8% per annum for period 2015 (2014: 7,5% - 8%). The outstanding loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014 each amounted to USD3,960,000.

The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

The loan agreement includes the same negative covenants with SOKL's long-term bank loans to BAG (Note 20).

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is *time revolving* credit facility with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is "joint borrower" with SOKL and used

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan digunakan untuk membiayai modal kerja IEL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% pada periode 2015 (2014 : 11,25% - 12,25%). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang IEL dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 (ekuivalen AS\$382.146) dan Rp5.000.000.000 (ekuivalen AS\$401.929).

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 3, tanggal 3 Juli 2006, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas Kredit Lokal (Cerukan) maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pada tanggal 6 Februari 2012 (berdasarkan Akta Notaris No. 18), BCA memberikan persetujuan atas penambahan plafon kredit menjadi Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% pada periode 2015 (2014: 12,25%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp19.791.762.610 (ekuivalen AS\$1.512.669) dan Rp13.805.233.036 (ekuivalen AS\$1.109.745).

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin untuk menjamin utang perusahaan afiliasi SOKL atau pihak lain, menggunakan saham SOKL kepada pihak lain, meminjamkan uang kepada pemegang saham atau

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

to finance IEL's working capital. The facility has been extended up to June 10, 2015. The loan bears interest rate at 12.25% for period 2015 (2014: 11.25% - 12.25%). The loan is secured by the same collaterals used in the IEL's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014, amounted to Rp5,000,000,000 (equivalent to USD382,146) and Rp5,000,000,000 (equivalent to USD401,929), respectively.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 3 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated July 3, 2006, SOKL entered into a loan agreement with BCA which is Local Credit facility (Overdraft) with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. On February 6, 2012 (based on Notarial Deed No. 18), BCA gave approval for the increase on the credit plafond to Rp20,000,000,000. The facility has been extended up to June 10, 2015. The loan bears interest rate at 12.25% for period 2015 (2014: 12.25%). The outstanding loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014, amounted to Rp19,791,762,610 (equivalent to USD1,512,669) and Rp13,805,233,036 (equivalent to USD1,109,745), respectively.

The loan facility is secured by the lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi.

During the period of the loan, SOKL without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, such as act as underwriter/guarantor to guarantee debt of SOKL's affiliated companies or others, pledge SOKL's shares to other parties, lend money to SOKL's shareholders or its affiliated companies, invest in or create a new business

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

perusahaan afiliasi SOKL, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

SOKL must maintain the following financial ratios such as debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principal Installment) Ratio*, minimum of 1 (one).

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

MOS memperoleh fasilitas kredit dari BJJ pada tanggal 18 November 2010 sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas cerukan Rp1.000.000.000 dan *revolving loan* Rp9.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja MOS. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 November 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada periode 2015 (2014: 10% - 12%). Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat yang tercatat atas nama Go Darmadi.

MOS obtained a credit loan facility from BJJ on November 18, 2010 with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which consists of overdraft facility of Rp1,000,000,000 and revolving loan facility of Rp9,000,000,000. The facility is used to finance the MOS's working capital. The facility has been extended until November 18, 2015. The loan bears annual interest rate at 10% per annum for period 2015 (2014: 10% - 12%). It is secured by the certificate of Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat which was registered in the name of Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (lanjutan)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada BJJ, tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membubarkan badan usaha MOS, melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain, mengalihkan kepemilikan MOS kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang, melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo (*prepayment*), membagikan dividen atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun berjalan, melakukan investasi di luar bidang usaha Perusahaan, menjaminkan jaminan kepada bank lain dan/atau pihak ketiga, menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ dan merubah bentuk dan/atau status MOS.

During the period of the loan, MOS without written notification to BJJ, is not allowed to carry out the following activities, such as dissolve MOS, do merger or aquisition with other company, divert MOS's ownership to other parties aside from the current shareholders, pay before due date (prepayment), pay dividend or other similar payment of an amount above 50% from current year's net revenue, invest in other than MOS's business fields, pledge collateral to other bank and/or to any other third party, draw fund over the limit that has been specified by BJJ and change the form and/or the status of MOS.

Saldo cerukan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp998.284.256 (ekuivalen AS\$76.298) dan Rp997.378.416 (ekuivalen AS\$80.175).

The outstanding overdraft balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp998,284,256 (equivalent to USD76,298) and Rp997,378,416 (equivalent to USD80,175), respectively.

Saldo *revolving loan* pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp9.000.000.000 (ekuivalen AS\$687.863 dan AS\$723.473).

The outstanding revolving loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp9,000,000,000 (equivalent USD687,863 and USD723,473, respectively).

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 6 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman Rekening Koran maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2015.

Based on Notarial Deed No. 6 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is Bank Overdraft credit facility with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until to October 7, 2015.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada periode 2015 (2014: 10%). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp4.923.921.821 (ekuivalen AS\$376.332) dan Rp4.991.385.325 (ekuivalen AS\$401.237).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* dan pemenuhan rasio keuangan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada OCBC (Catatan 20).

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 67 tanggal 28 Oktober 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar maksimal Rp4.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada periode 2015 (2014: 11%) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, adalah masing-masing sebesar Rp4.776.000.000 (ekuivalen AS\$365.026) dan Rp4.776.000.000 (ekuivalen AS\$383.923).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

The loan bears interest rate at 10% per annum for period 2015 (2014: 10%). The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding balance of loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp4,923,921,821 (equivalent to USD376,332) and Rp4,991,385,325 (equivalent to USD401,237), respectively.

The loan agreement includes the same negative covenants and financial ratios fulfillment with the SOKL's long-term bank loans to OCBC (Note 20).

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 67 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., dated October 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit facility with maximum credit limit of Rp4,800,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until October 27, 2015. The loan bears interest rate at 11% per annum for period 2015 (2014: 11%) and is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

The outstanding loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014, amounted to Rp4,776,000,000 (equivalent to USD365,026) and Rp4,776,000,000 (equivalent to USD383,923), respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada Mandiri (Catatan 20).

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 23 tanggal 18 September 2013, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman *Trust Receipt-1* (TR-1) sebesar maksimal AS\$14.010.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT tanker oil milik Pertamina. Fasilitas ini akan jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,52% - 9,62% per tahun pada periode 2015 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar AS\$3.579.525.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 17 tanggal 11 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman *Trust Receipt-2* (TR-2) sebesar maksimal AS\$14.010.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT crude oil milik Pertamina. Fasilitas ini akan jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,52% - 9,62% per tahun pada periode 2015 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar AS\$294.950.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

The loan agreement includes the same negative covenants with SOKL's long-term bank loans to Mandiri (Note 20).

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated September 18, 2013, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *Trust Receipt-1* (TR-1) facility with maximum credit limit of USD14,010,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT tanker oil, owned by Pertamina. The facility has been matured 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.52% - 9.62% per annum for period 2015 and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan as of March 31, 2015 amounted to USD3,579,525.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 17 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 11, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *Trust Receipt-2* (TR-2) facility with maximum credit limit of USD14,010,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT crude oil, owned by Pertamina. The facility has been matured 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.52% - 9.62% per annum for period 2015 and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan as of March 31, 2015 amounted to USD294,950.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Harwil Pte., Ltd	2.172.949	1.712.131
Cosco (Zhouzan) Shipyard Pte., Ltd.	669.144	2.105.644
PT Samudra Marine Indonesia	437.557	-
ASL Shipyard Pte., Ltd.	237.105	225.404
Praxis Energy Agents Pte., Ltd.	220.641	-
Wartsila Singapore Pte., Ltd.	206.478	180.385
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd.	81.057	1.078.799
PT Jotun Indonesia	13.421	297.212
Jurong Shipyard Pte., Ltd.	9	151.491
Sentek Marine & Trading Pte Ltd	-	1.295.521
Calm Lake Shipping Company Limited	-	265.750
PT Bandar Abadi	-	202.744
Atlantic Shipping Pvt. Ltd.	-	17.565
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$250.000)	4.627.365	3.942.002
Sub-total pihak ketiga	8.665.726	11.474.648
Pihak berelasi (Catatan 19)	139.175	594.510
Total	8.804.901	12.069.158

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Harwil Pte., Ltd.
Cosco (Zhouzan) Shipyard Pte., Ltd.
PT Samudra Marine Indonesia
ASL Shipyard Pte., Ltd.
Praxis Energy Agents Pte., Ltd.
Wartsila Singapore Pte., Ltd.
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd.
PT Jotun Indonesia
Jurong Shipyard Pte., Ltd.
Sentek Marine & Trading Pte Ltd
Calm Lake Shipping Company Limited
PT Bandar Abadi
Atlantic Shipping Pvt. Ltd.
Others (each below USD250,000)
Sub-total third parties
Related parties (Note 19)
Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Dolar AS	3.222.843	6.357.459
Dolar Singapura (2015: SGD4.068.042 dan 2014: SGD3.494.663)	2.956.219	2.646.886
Rupiah (2015: Rp27.845.446.507 dan 2014: Rp25.337.272.060)	2.128.206	2.036.758
Yen Jepang (2015: JPY20.003.656 dan 2014: JPY23.521.695)	166.566	197.117
Euro (2015: EUR119.926 dan 2014: EUR163.504)	129.833	198.903
Franc Swiss (CHF40.700)	42.044	-
Dirham Uni Emirat Arab (2015: SAR60.741 dan 2014: SAR44.711)	16.348	12.138

Third parties
US Dollar
Singapore Dollar (2015: SGD4,068,042 and 2014:SGD3,494,663)
Rupiah (2015: Rp27,845,446,507 and 2014: Rp25,337,272,060)
Japanese Yen (2015: JPY20,003,656 and 2014: JPY23,521,695)
Euro (2015: EUR119,926 and 2014: EUR163,504)
Swiss Franc (CHF40,700)
United Arab Emirates Dirham (2015: SAR60,741 and 2014: SAR44,711)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Krona Norwegia (2015: NOK20.399 dan 2014: NOK11.000)	2.542	1.483
Poundsterling Inggris (2015: GBP403 dan 2014: GBP403)	596	628
Dolar Hongkong (2015: HKD4.105 dan 2014: HKD4.105)	529	529
Swedia Krona (SEK176.101)	-	22.747
Sub-total pihak ketiga	8.665.726	11.474.648
Pihak-pihak berelasi		
Rupiah (2015: Rp1.820.974.396 dan 2014: Rp1.146.318.361)	139.175	92.148
Dolar AS	-	502.362
Sub-total pihak-pihak berelasi	139.175	594.510
Total	8.804.901	12.069.158

15. TRADE PAYABLES (continued)

Norwegian Krone (2015: NOK20,399 and 2014: NOK11,000)
British Pound (2015: GBP403 and 2014: GBP403)
Hongkong Dollar (2015: HKD4,105 and 2014: HKD4,105)
Swedish Krona (SEK176,101)
Sub-total third parties
Related parties
Rupiah (2015: Rp1,820,974,396 and 2014: Rp1.146.318.361)
US Dollar
Sub-total related parties
Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Pemerintah Daerah Karimun Harwil Pte., Ltd.	195.659	205.788
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$200.000)	997.554	341.244
Total	1.193.213	1.416.898

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Pemerintah Daerah Karimun Harwil Pte., Ltd.
Others (each below USD200,000)
Total

Utang lain-lain terutama merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap Entitas Anak.

The other payables mainly represent purchase of Subsidiaries's fixed asset.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Pajak penghasilan badan: - Tahun 2015	2.359	-

Corporate Income taxes:
Year 2015 -

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Pajak Pertambahan Nilai	154.267	109.400
Pajak penghasilan:		
Pasal 15 (final)	290.550	273.984
Pasal 21	29.503	35.814
Pasal 29	22.643	22.968
Pasal 23	7.490	34.312
Pasal 4 (2) (final)	813	3.225
Pasal 25	-	92
Total	505.266	479.795

Value-Added Tax
Income taxes:
Article 15 (final)
Article 21
Article 29
Article 23
Article 4 (2) (final)
Article 25

c. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Pajak Pertambahan Nilai	1.034.855	1.069.839

Value-Added Tax

d. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Final Entitas Anak	(328.164)	(283.436)
Kini Perusahaan	-	(7.860)
Entitas Anak	(1.877)	-
Sub-total	(1.877)	(7.860)

d. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

Final
Subsidiaries

Current
The Company
Subsidiaries

Sub-total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak (lanjutan)

d. Tax Benefit (Expense) (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	30.473	-	The Company
Entitas Anak	297.702	(725.130)	Subsidiaries
Sub-total	328.175	(725.130)	Sub-total
Beban pajak - neto	(1.866)	(1.016.426)	Tax expense - net

e. Pajak penghasilan pasal 15 (Final)

e. Income tax article 15 (Final)

Entitas anak, kecuali MOS dan SIM, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

The Subsidiaries, except MOS and SIM, are engaged in shipping, which is subject to income tax article 15 final rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.954.116	26.212.208	Total net revenues per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi dan penyesuaian	2.127.000	1.662.000	Elimination and adjustments
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:			Revenues not subjected to final tax of:
Perusahaan	(105.000)	(72.000)	the Company
Entitas Anak	(8.629.105)	(4.182.442)	Subsidiaries
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan	27.347.011	23.619.766	Revenues from vessel rental and freight services
PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2%	328.164	283.437	Income tax article 15 (final) at 1.2%
PPh pasal 15 (final) yang dipotong pada periode/tahun berjalan	(37.614)	(140.049)	Income tax article 15 (final) which already withheld in current period/year
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	290.550	143.388	Income tax article 15 (final)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.211.896	2.906.764
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(12.550.381)	(2.920.004)
Eliminasi dan penyesuaian	211.986	59.610
Laba (rugi) sebelum Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(126.499)	46.370
Beda temporer: Imbalan kerja	16.165	-
Beda tetap: Pendapatan bunga	(8.718)	(54)
Rugi selisih kurs	-	-
Lain-lain	13.317	16.562
Beda tetap - neto	4.599	16.508
Taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(105.735)	62.878
Beban pajak kini: Perusahaan	-	7.860
Entitas anak	1.877	-
Total	1.877	7.860
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan: Pasal 23	-	-
Pasal 25	-	-
Total	-	-

17. TAXATION (continued)

f. Current Tax

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Elimination and adjustments
Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Company
Temporary differences: Employee benefit
Permanent differences: Interest income
Loss on foreign exchange
Others
Permanent differences - net
Estimated taxable income (loss) of the Company
Current tax expense: The Company
Subsidiary
Total
Prepayments of income taxes of the Company: Article 23
Article 25
Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Kini (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Taksiran utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	-	7.860
Entitas Anak	1.877	-
Total	1.877	7.860
Tahun sebelumnya		
Perusahaan	3.364	1.061
Entitas Anak	17.402	-
Total	22.643	8.921

*Estimated corporate
income tax payables:
The Company
Subsidiary*

Total

*Prior years
The Company
Subsidiary*

Total

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014.

g. Administrasi

Pada tahun 2013, Perusahaan dan Entitas-entitas Anak (ABPL, AMO, IEL, PUL, SML dan SOKL) telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2014.

g. Administration

In 2013, the Company and Subsidiaries (ABPL, AMO, IEL, PUL, SML and SOKL) has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2014.

h. Pajak tangguhan

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

h. Deferred tax

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

h. Pajak tangguhan (lanjutan)

h. Deferred tax (continued)

31 Maret/March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Selisi Kurs/ Foreign Currency Differences	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	11.289	4.041	-	1.373	16.703	Employee benefits
Rugi fiskal	-	26.432	-	-	26.432	Fiscal loss
Entitas Anak						The Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	746.613	297.462	(36.749)	-	1.007.326	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	19.049	240	(937)	4.738	23.090	Employee benefits
Aset pajak tangguhan	776.951	328.175	(37.686)	6.111	1.073.551	Deferred tax assets

31 Desember/December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Selisi Kurs/ Foreign Currency Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	8.373	2.916	-	11.289	Employee benefits
Entitas Anak					The Subsidiaries
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	1.500.839	(723.943)	(30.283)	746.613	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	18.924	506	(381)	19.049	Employee benefits
Aset pajak tangguhan	1.528.136	(720.521)	(30.664)	776.951	Deferred tax assets

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the income before tax benefit (expense) reported in the consolidated statements of comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.211.896	2.906.764	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(12.550.381)	(2.920.004)	Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	211.986	59.610	Elimination and adjustments
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(126.499)	46.370	Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Company

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

h. Pajak tangguhan (lanjutan)

h. Deferred tax (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	31.625	(11.593)	Income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas: Beda tetap	(1.152)	(4.127)	Tax effects on: Permanent differences
Pengurangan tarif pajak	-	7.860	Tax rate deduction
Manfaat (beban) pajak penghasilan: Perusahaan	30.473	(7.860)	Income tax benefit (expense) of: The Company
Entitas anak - neto	(32.339)	(1.008.566)	Subsidiaries - net
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.866)	(1.016.426)	Estimated income tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014	
Penerbitan obligasi	4.766.121	-	Issuance of notes
Beban operasional kapal	3.084.741	4.061.369	Operating costs of vessels
Gaji dan tunjangan	798.083	401.629	Salaries and allowances
Asuransi	669.023	426.651	Insurances
Bunga dan provisi pinjaman bank	397.362	352.857	Interest and provision on bank loan
Lain-lain	94.625	378.534	Others
Total	9.809.955	5.621.040	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	4.000.000	-	0,86	-
PT Lautan Pasifik Sejahtera	2.400.000	-	0,52	-
Total	6.400.000	-	1,38	-
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak/ Estimated earnings in excess of billings in contracts				
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	1.301.563	-	0,29
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	685.250	-	0,16
Total	-	1.986.813	-	0,45
Utang usaha (Catatan 15)/ Trade payables (Note 15)				
PT Rezeki Putra Energi	139.175	92.148	0,07	0,05
PT Global Karya Indonesia	-	502.362	-	0,25
Total	139.175	594.510	0,07	0,30
Utang kepada pihak berelasi/ Due to a related party				
PT Soechi Group	17.140.723	3.925.903	8,04	1,93
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan/ Billings in excess of estimated earnings on contracts				
PT Sejahtera Bahari Abadi	2.174.570	-	1,02	-
PT Lautan Pasifik Sejahtera	1.198.062	-	0,56	-
Total	3.372.632	-	1,58	-

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Amount		Persentase dari Total Pendapatan atau Beban (%) / Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	31 Maret/March 31, (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Maret/March 31, (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2015	2014	2015	2014
Pendapatan (Catatan 26)/ Revenue (Note 26)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	1.133.140	672.500	3,34	2,57
PT Sejahtera Bahari Abadi	858.300	-	2,53	-
Total	1.991.440	672.500	5,87	2,57
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues				
<i>Pembelian/Purchases</i>				
PT Rezeki Putra Energi	155.198	91.010	0,73	0,58
<i>Sewa kapal/Rental vessel</i>				
PT Global Karya Indonesia	537.689	-	2,52	-
PT Adiraja Armada Maritim	882.000	-	4,13	-
Total	1.574.887	91.010	7,38	0,58
Beban usaha/Operating expenses				
Jasa manajemen pengelolaan kapal/ Management fee for vessel operation				
PT Equator Maritime	-	95.780	-	8,67
PT Vektor Maritim	-	91.675	-	8,29
Total	-	187.455	-	16,96

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Soechi Group	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Uang muka antar perusahaan/ Inter-company advances
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, pembelian/ Trade payables, purchase
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak, selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan dan pendapatan/Trade receivables, estimated earnings in excess of billings on contracts, billings in excess of estimated earnings on contracts and revenue

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha, selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak, selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan dan pendapatan/ <i>Trade receivables, estimated earnings in excess of billings on contracts, billings in excess of estimated earnings on contracts and revenue</i>
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Jasa manajemen pengelolaan kapal/ <i>Management fee for vessel operation</i>
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Jasa manajemen pengelolaan kapal/ <i>Management fee for vessel operation</i>
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang usaha dan sewa kapal/ <i>Trade payables and rental vessel</i>
PT Adi Raja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Sewa kapal/ <i>Rental vessel</i>
Go Darmadi	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>
Paulus Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>
Hartono Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Johanes Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Pieters Adyana Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Bob Steven Paulus	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
Handara Adyana Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ Close member of the Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/Provide personal guarantee for bank loan
Barli Hasan	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ Close member of the Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/Provide personal guarantee for bank loan
Linawaty	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ Close member of the Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/Provide personal guarantee for bank loan
Agus Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ Close member of the Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

Utang kepada pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

Due to a related party is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Komisaris	80.285	97.987	Commissioners
Direksi	114.705	53.811	Directors
Total	194.990	151.798	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Entitas Anak		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.110.892	104.639.862
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	27.725.500	29.344.025
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.365.717	18.881.813
PT Bank Central Asia Tbk	5.082.895	6.308.822
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	275.000	481.249
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(535.731)	(662.407)
Nilai tercatat	148.024.273	158.993.364
<u>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.063.737	23.096.632
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	6.474.200	6.567.808
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.933.727	3.865.625
PT Bank Central Asia Tbk	3.203.344	4.191.843
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	273.055	475.590
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	36.948.063	38.197.498
Total bagian jangka panjang	111.076.210	120.795.866

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
Kredit Investasi (Non-Revolving)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.730.000	37.345.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.242.424	3.083.333
Pinjaman Berjangka		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	27.725.500	29.344.025
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.365.717	18.881.813
Kredit Modal Kerja		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.269.000	8.269.000
Pinjaman Tetap		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	275.000	481.249

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2014
The Subsidiaries	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.639.862
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	29.344.025
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.881.813
PT Bank Central Asia Tbk	6.308.822
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	481.249
Less unamortized loan transaction cost	(662.407)
Carrying amount	158.993.364
<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.096.632
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	6.567.808
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.865.625
PT Bank Central Asia Tbk	4.191.843
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	475.590
Total current maturities	38.197.498
Total long-term portion	120.795.866

The details of long-term bank loans based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014
The Subsidiaries	
<u>US Dollar</u>	
Investment Credit (Non-Revolving)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.345.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.083.333
Term Loan	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	29.344.025
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.881.813
Working Capital Credit	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.269.000
Fixed Loan	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	481.249

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kredit Investasi (Non-Revolving)			Investment Credit (Non-Revolving)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp708.000.000.000 dan 2014: Rp734.281.717.561)	54.111.892	59.025.862	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp708,000,000,000 and 2014: Rp734,281,717,561)
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp37.164.726.923 dan 2014: Rp40.125.083.160)	2.840.471	3.225.489	PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp37,164,726,923 and 2014: Rp40,125,083,160)
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(535.731)	(662.407)	Less unamortized loan transaction cost
Total	148.024.273	158.993.364	Total

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 68 tanggal 28 Oktober 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp30.000.000.000 dan AS\$8.000.000. Pinjaman ini akan dibayar setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran pinjaman yang akan berakhir pada tanggal 27 Oktober 2014 untuk pinjaman dalam Rupiah dan pada tanggal 27 Oktober 2012 untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Based on Notarial Deed No. 68 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., dated October 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp30,000,000,000 and USD8,000,000. The loans will be paid in monthly installments in accordance with schedule of payments which will be due on October 27, 2014 for the loan in Rupiah and on October 27, 2012 for the loan in US Dollar.

Pinjaman dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada tahun 2014. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pinjaman dalam Dolar AS telah dibayar lunas pada tanggal 23 September 2012. Pinjaman dalam Rupiah telah dibayar lunas pada tanggal 30 September 2014.

The loan in Rupiah bears interest rate at 11% per annum for the year 2014. The loan in US Dollar bears interest rate at 8% per annum. The loan in US Dollar was fully paid on September 23, 2012. The loan in Rupiah was fully paid on September 30, 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Etief Moesa Sutjipto, S.H., No. 6 tanggal 28 Desember 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman investasi *non-revolving* dari Mandiri dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar

Based on Notarial Deed No. 6 of Etief Moesa Sutjipto, S.H., dated December 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving investment credit facility from Mandiri with maximum credit limit of USD44,200,000. This loan was used to

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

AS\$44.200.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 1 (unit) kapal tanker dan akan dibayar secara bertahap selama 102 bulan sampai dengan tanggal 27 Juni 2018, dengan angsuran triwulanan berkisar antara AS\$600.000 - AS\$2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada periode 2015 (2014: 6,5%).

purchase of 1 (one) unit tanker vessel and will be paid in 102 months until June 27, 2018, with quarterly installment ranging from USD600,000 - USD2,000,000. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for period 2015 (2014: 6.5%).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$20.642.000 dan AS\$21.400.000.

The outstanding loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014, amounted to USD20,642,000 and USD21,400,000, respectively.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Mandiri tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), sewa kontrak kapal dan kapal-kapal milik SOKL, AMO dan PUL (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan jaminan Perusahaan dari ABPL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo dan aset tanah dan bangunan milik Agus Utomo dan Paulus Utomo.

All loan facilities from Mandiri are secured by trade receivables (Note 7), inventories (Note 8), vessels rent contracts and SOKL's vessels, AMO's vessel and PUL's vessel (Note 11). These loans are also secured by corporate guarantee from ABPL, personal guarantee from Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo and lands and buildings owned by Agus Utomo and Paulus Utomo.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan SOKL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

During the period of the loan, SOKL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends, collateralized SOKL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

KI-1-IDR

KI-1-IDR

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 22 tanggal 27 Juni 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp68.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada periode 2015 (2014: 11%) dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2017.

Based on Notarial Deed No. 22 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 27, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp68,800,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's of 2 (two) units of tanker-vessels with loan period of 6 (six) years. The loan bears interest rate at 11% per annum for period 2015 (2014: 11%) and must be paid not later than 23rd (twenty third) of each month. The loan will mature on June 27, 2017.

KI-2-Valas

KI-2-Valas

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H. No. 5 tanggal 18 Januari 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Transaksi Khusus *non-revolving* sebesar maksimal AS\$10.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun tanpa *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada periode 2015 (2014: 6,5%) dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2018.

Based on Notarial Deed No. 5 of Hasnah, S.H., dated January 18, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Special Transaction Credit facility with maximum credit limit of USD10,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's 3 (three) unit tanker-vessels with loan period of 7 (seven) years without grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for period 2015 (2014: 6.5%) and to be paid not later than 23rd (twenty third) of each month. The loan will mature on January 17, 2018.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), agunan fidusia berupa tagihan sewa kapal-kapal selama 1 bulan (Catatan 7), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

All loans are secured by the financed tanker vessels (Note 11), fiduciary collateral on the vessel rental claims of these tanker vessels for 1 month (Note 7), personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

KI-2-Valas (lanjutan)

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Maret 2015 masing-masing sebesar Rp27.000.000.000 (ekuivalen AS\$2.063.589) dan AS\$4.250.000.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 (ekuivalen AS\$2.411.576) dan AS\$4.625.000.

Selama periode seluruh perjanjian kredit tersebut, ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan ABPL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

ABPL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,05, *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*), *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *Debt Service Coverage* minimal 100% ($EBITDA / (Current Portion Long Term Debt + interest expense)$).

Manajemen ABPL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

KI-2-Valas (continued)

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of March 31, 2015 amounted to Rp27,000,000,000 (equivalent to USD2,063,589) and USD4,250,000, respectively.

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of December 31, 2014 amounted to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD2,411,576) and USD4,625,000, respectively.

During the period of all credit facility, ABPL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized ABPL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

ABPL must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.05, *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*), *Current Ratio* minimum 100% and *Debt Service Coverage* minimum 100% ($EBITDA / (Current Portion Long Term Debt + interest expense)$).

ABPL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL)

Kredit Investasi I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 13 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$18.900.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan dua unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada period 2015 (2014: 6,5%), dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

Kredit Investasi II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 14 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$11.100.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada periode 2015 (2014: 6,5%), dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Maret 2015 masing-masing sebesar AS\$4.600.000 dan AS\$5.238.000.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$5.500.000 dan AS\$5.820.000. Pinjaman KI-1 telah dibayar sebagian pada tanggal 24 Desember 2014 sebesar AS\$3.500.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Putra Utama Line (PUL)

Investment Credit I (KI-1)

Based on Notarial Deed No. 13 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD18,900,000. This facility was used for refinancing two units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months of grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for period 2015 (2014: 6.5%), and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on July 7, 2017.

Investment Credit II (KI-2)

Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD11,100,000. This facility was used to refinance 2 units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for period 2015 (2014: 6.5%), and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on July 7, 2017.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of March 31, 2015 amounted to USD4,600,000 and USD5,238,000, respectively.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2014 amounted to USD5,500,000 and USD5,820,000, respectively. The loan of KI-1 has been paid on December 24, 2014 amounted USD3,500,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Kredit Investasi II (KI-2) (lanjutan)

Seluruh pinjaman dari Mandiri ini dijamin dengan agunan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), agunan fidusia berupa tagihan sewa selama satu bulan atas kapal-kapal tersebut (Catatan 7), jaminan pribadi Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo dan Linawaty (pihak berelasi), jaminan dari PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). Pinjaman juga dijamin oleh kapal tanker milik SOKL sebagai jaminan silang (*cross collateral*) (Catatan 11).

Bank Mandiri menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker milik PUL yang dijual (Catatan 11), yang sebelumnya menjadi agunan untuk pinjaman bank.

Selama periode perjanjian kredit, PUL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan PUL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

PUL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

Manajemen PUL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Investment Credit II (KI-2) (continued)

All loans from Mandiri is secured by the financed tanker vessels (Note 11), fiduciary collateral on vessel rental claims of those tanker vessels for one month (Note 7), personal guarantees from Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo and Linawaty (related parties), corporate guarantees from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). The loan is also secured by SOKL's vessel as cross collateral (Note 11).

Bank Mandiri agreed to withdraw 1 (one) PUL's vessel that was sold (Note 11), which was previously collateralized for bank loan.

During the period of the loan, PUL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized PUL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

PUL must maintain the financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1.1 and Debt Equity (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*).

PUL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Kredit Investasi I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 28 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp300.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun pada periode 2015 (2014: 11%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

Kredit Investasi II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 29 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp572.900.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada periode 2015 (2014: 11%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

Perjanjian ini mengalami perubahan sesuai dengan surat No. CBC.JPM/SPPK/168/2014, pada tanggal 1 April 2014, mengenai perubahan limit kredit menjadi Rp175.000.000.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Investment Credit I (KI-1)

Based on Notarial Deed No. 28 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp300,000,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months of grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum for period 2015 (2014: 11%) and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

Investment Credit II (KI-2)

Based on Notarial Deed No. 29 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp572,900,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum for period 2015 (2014: 11%) and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

The agreement has been changed based on letter No. CBC.JPM/SPPK/168/2014, dated April 1, 2014, regarding to changes in credit limit to Rp175,000,000,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Kredit Investasi II (KI-2) (lanjutan)

Pinjaman KI-1 dan KI-2 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/shipyard (Catatan 11), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, joint collateral dengan agunan KI-3 yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL.

Pinjaman ini akan dilunasi sesuai dengan jadwal pembayaran yang akan diterbitkan oleh Mandiri setelah berakhirnya *grace period* yaitu selama 24 (dua puluh empat) bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Maret 2015 masing-masing sebesar Rp275.000.000.000 (ekuivalen AS\$21.018.037) dan Rp160.000.000.000 (ekuivalen AS\$12.228.676).

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp285.000.000.000 (ekuivalen AS\$22.909.968) dan Rp166.000.000.000 (ekuivalen AS\$13.344.051).

Kredit Investasi III (KI-3)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H. No. 06 tanggal 17 April 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp325.737.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/shipyard di Tanjung Melolo

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Investment Credit II (KI-2) (continued)

The loans KI-1 and KI-2 are secured by shipyard project (Note 11), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, joint collateral with KI-3 obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL.

The loan will be paid based on schedule of payment issued by Mandiri after the *grace period* ended which is 24 (twenty four) months since the credit facility agreement was signed.

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of March 31, 2015 amounted to Rp275,000,000,000 (equivalent to USD21,018,037) and Rp160,000,000,000 (equivalent to USD12,228,676), respectively.

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of December 31, 2014 amounted to Rp285,000,000,000 (equivalent to USD22,909,968) and Rp166,000,000,000 (equivalent to USD13,344,051), respectively.

Investment Credit III (KI-3)

Based on Notarial Deed No. 06 of Hasnah, S.H. dated April 17, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Investment Credit* facility with maximum credit limit of Rp325,737,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Tanjung Melolo with loan period of 65 (sixty five)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Kredit Investasi III (KI-3) (lanjutan)

dengan jangka waktu pinjaman 65 (enam puluh lima) bulan termasuk 8 (delapan) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada periode 2015 (2014: 11%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

Pinjaman KI-3 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/shipyard (Catatan 11), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan KI-1 dan KI-2 yang dimiliki MOS, *joint collateral* dengan agunan kapal KI-3 (MT Arenza XXVII) yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL, bangunan dan fasilitas galangan kapal, *floating dock* 50.000DWT dan mesin berupa *Sand Blasting Machine dan Equipment*.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp246.000.000.000 (ekuivalen AS\$18.801.590) dan Rp253.281.717.561 (ekuivalen AS\$20.360.267).

Kredit Modal Kerja I (KMK-1)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H. No. 02 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 1 (KMK-1) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$3.269.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2016. Pinjaman KMK-1 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-1 yang dimiliki MOS.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Investment Credit III (KI-3) (continued)

months including 8 (eight) months *grace period*. The loan bears interest rate at 11% per annum for period 2015 (2014: 11%) and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

The loans KI-3 are secured by shipyard project (Note 11), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, *joint collateral* with KI-1 and KI-2 owned by MOS, *joint collateral* with vessel's KI-3 (MT Arenza XXVII) obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL, building dan facility shipyard, *floating dock* 50,000DWT and Sand Blasting Machine and Equipment.

The outstanding loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp246,000,000,000 (equivalent to USD18,801,590) and Rp253,281,717,561 (equivalent to USD20,360,267), respectively.

Working Capital Credit I (KMK-1)

Based on Notarial Deed No. 02 of Hasnah, S.H. dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 1 (KMK-1) with maximum credit limit of USD3,269,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on March 18, 2016. The loans KMK-1 *joint collateral* with all secured by KI-1 owned by MOS.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja II (KMK-2)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H No.03 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 2 (KMK-2) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.800.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2016. Pinjaman KMK-2 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-2 yang dimiliki MOS.

Kredit Modal Kerja III (KMK-3)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H No.04 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 3 (KMK-3) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.200.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2017. Pinjaman KMK-3 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-3 yang dimiliki MOS.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman KMK-1, KMK-2 dan KMK-3 adalah masing-masing sebesar AS\$3.269.000, AS\$2.800.000 dan AS\$2.200.000.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan MOS kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

Dalam laporan keuangan yang akan berakhir pada tahun 2015, MOS harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Working Capital Credit II (KMK-2)

Based on Notarial Deed No. 03 of Hasnah, S.H. dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 2 (KMK-2) with maximum credit limit of USD2,800,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on December 7, 2016. The loans KMK-2 *joint collateral* with all secured by KI-2 owned by MOS.

Working Capital Credit III (KMK-3)

Based on Notarial Deed No. 04 of Hasnah, S.H. dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 3 (KMK-3) with maximum credit limit of USD2,200,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on April 3, 2017. The loans KMK-3 *joint collateral* with all secured by KI-3 owned by MOS.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan balance of KMK-1, KMK-2, and KMK-3 each amounted to USD3,269,000, USD2,800,000 and USD2,200,000, respectively.

During the period of the loan, MOS without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized MOS's assets to other parties and pay off debt to related parties.

In the financial statements that will be ended in 2015, MOS must maintain the financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1.1 and Debt Equity (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 7 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) yang terdiri dari TL-1, TL-2 dan TL-3, masing-masing sebesar AS\$1.500.000, AS\$1.500.000 dan AS\$2.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 4 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

Fasilitas pinjaman TL-1 digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, fasilitas pinjaman TL-2 digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional kapal tanker pengangkut bahan kimia dan TL-3 digunakan untuk dipinjamkan kembali kepada perusahaan afiliasi untuk pengadaan 1 (satu) kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 dikenakan bunga sebesar 5,75% - 6% *floating* per tahun pada periode 2015 (2014: 5,75% - 6%). SOKL menggunakan fasilitas TL-3 pada tanggal 7 September 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$338.300, AS\$356.250 dan AS\$641.667.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (TL) credit facility, comprising of TL-1, TL-2 and TL-3, each amounting to USD1,500,000, USD1,500,000 and USD2,000,000, respectively. The loan period is 4 years and could be extended to 5 years based on the OCBC's assessment.

Credit facility TL-1 was used for refinancing the loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, TL-2 was used to finance the operating costs of chemical transporting vessel and TL-3 was used as loan to affiliated company for purchase of 1 (one) unit chemical transporting vessel. The loans TL-1, TL-2 and TL-3 bear floating interest rates at 5.75% - 6% for period 2015 (2014: 5.75% - 6%). The Company used TL-3 facility on September 7, 2012.

As of March 31, 2015, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2 and TL-3 amounted to USD338,300, USD356,250 and USD641,667, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$389.046, AS\$412.500 dan AS\$766.667.

Pinjaman dari OCBC tersebut dijamin dengan kapal milik SOKL (Catatan 11) dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membagi dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya, mengubah struktur pemegang saham, mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) dari lembaga keuangan lainnya, meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain, membuat pembayaran lebih awal atas pemberian barang jasa atau pajak atau pembayaran lebih awal lainnya dan menjaminkan kewajiban orang/pihak lain.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Equity Ratio*, maksimal sebesar 2 (dua), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

Pada tanggal 31 Oktober 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC dan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$25.200.000 (AS\$7.560.000 dari OCBC dan AS\$17.640.000 dari OCBC Ltd.). Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun, termasuk *grace period* 4 bulan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2013. Pada periode/tahun 2015 dan 2014, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *LIBOR* + 5,738% per tahun oleh OCBC dan sebesar *Cost of fund* + 3,73% per tahun oleh OCBC Ltd. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2 and TL-3 amounted to USD389,046, USD412,500 and USD766,667, respectively.

The loans from OCBC are secured by the SOKL's vessel (Note 11) and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, such as distribute dividend for more than 30% from net income from last year, changes the shareholders structure, bind itself in or obtain loan/new obligation or addition on the amount of money borrowed from other financial institution, lend money to individuals or other legal entity, make an early payment of given service or tax or other early payment and pledge individual/other party's obligation.

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Debt Equity Ratio*, maximum of 2 (two), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.1 (one point one).

On October 31, 2013, SOKL entered into a loan agreement with OCBC and OCBC Ltd. which is *Term Loan* credit facility with maximum credit limit of USD25,200,000 (USD7,560,000 from OCBC and USD17,640,000 from OCBC Ltd.). This facility is used to purchase 1 (one) tanker vessel with loan period of 5 years, including *grace period* of 4 months starting October 31, 2013. In period/year 2015 and 2014, the loan bears interest rate at *LIBOR* + 5,738% per annum by OCBC and at *Cost of fund* + 3.73% per annum by OCBC Ltd. This loan will mature on October 31, 2018.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$21.765.000 (AS\$6.529.500 dari OCBC dan AS\$15.235.500 dari OCBC Ltd.) dan AS\$22.712.000 (AS\$6.813.600 dari OCBC dan AS\$15.898.400 dari OCBC Ltd.).

Pinjaman dari OCBC dan OCBC Ltd tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, charter income, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut dan kas yang dibatasi penggunaannya berupa *Escrow Account* di OCBC (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun untuk yang merupakan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Tangible Networth*, minimal sebesar Rp350.000.000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 2,0 (dua koma nol).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

The outstanding loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD21,765,000 (USD6,529,500 from OCBC and USD15,235,500 from OCBC Ltd.) and USD22,712,000 (USD6,813,600 from OCBC and USD15,898,400 from OCBC Ltd.), respectively.

The loans from OCBC and OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) financed tanker vessel (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi, corporate guarantee from the Company, insurance policies over the vessel, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel and restricted cash in the form of *Escrow Account* at OCBC (Note 6).

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, such as change the composition of shareholders and key management, material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement to which it is any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Tangible Networth*, minimum of Rp350,000,000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.0 (two point zero) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 2.0 (two point zero).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Pada tanggal 22 Agustus 2014, OCBC dan OCBC Ltd. memberikan persetujuan atas perubahan beberapa persyaratan rasio keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2013.

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$78.000.000 dan *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

Pada tahun 2012, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan I*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 48 bulan terhitung sejak September 2012 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun.

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan II*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 57 bulan terhitung sejak Februari 2013 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun.

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit investasi (*Term Loan III*) dari OCBC Ltd. Pinjaman ini akan berakhir dalam 43 bulan terhitung sejak Mei 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2017.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

On August 22, 2014, OCBC and OCBC Ltd. approved the amendment of the required financial ratios which was effective starting December 31, 2013.

The Company (*Corporate Guarantor*) must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimum of USD78,000,000 and *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.5 (two point five).

Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

In 2012, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan I*) from OCBC Ltd. The facility will mature in 48 months starting from September 2012 and bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum.

In 2013, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan II*) from OCBC Ltd. The loan facility will mature in 57 months starting from February 2013 and bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum.

In 2013, SIM obtained investment credit facility (*Term Loan III*) from OCBC Ltd. This facility will mature in 43 months starting May 2013. The loan bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum. This loan will mature on April 7, 2017.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(lanjutan)**

Saldo pinjaman Term Loan I pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$4.200.000 dan AS\$4.475.625.

Saldo pinjaman Term Loan II pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar AS\$4.510.000 dan AS\$4.770.000.

Saldo pinjaman Term Loan III pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar AS\$3.780.000 dan AS\$4.200.000.

Seluruh fasilitas pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik AMO, SML dan Success Marlina XXXIII S.A (Catatan 11), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC Ltd., antara lain, tidak boleh mengubah kepemilikan, bendera dan klasifikasi kapal yang dijamin selama masa pinjaman.

Manajemen SIM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 November 2014, IEL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman Term Loan (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5.5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2019. Pinjaman TL dijamin dengan 1 (satu) unit kapal MT Fortune Villa XLIII, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(continued)**

The outstanding loan balance of Term Loan I as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD4,200,000 and USD4,475,625, respectively.

The outstanding loan balance of Term Loan II as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD4,510,000 and USD4,770,000, respectively.

The outstanding loan balance of Term Loan III as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD3,780,000 and USD4,200,000, respectively.

All the loan facilities from OCBC Ltd. are secured by vessels owned by AMO, SML and Success Marlina XXXIII S.A (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

The loan agreement includes negative covenants, without prior written notice to OCBC Ltd., among others, shall not change ownership, flag and classification society of pledged vessels during life of the facilities.

SIM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Credit Offering Letter dated November 24, 2014, IEL entered into a loan agreement with OCBC which is Term Loan (TL) with maximum credit limit of USD10,500,000. The loan bears interest rate at 5.5% per annum and will mature on December 3, 2019. The TL is secured by 1 (one) unit MT Fortune Villa XLIII vessel, corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$10.500.000.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC NISP tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran atau *joint venture*, melakukan perubahan modal dasar, tidak melakukan transfer aset atau mengubah aktifitas bisnis, mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi IEL atau pihak lain dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 30% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi 5 (KI-5) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$3.700.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 6 Februari 2014.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

The outstanding loan balance of *Term Loan* as of March 31, 2015 and December 31, 2014 each amounted to USD10,500,000.

During the period of the loan, IEL without written notification to OCBC NISP is not allowed to carry out the activities, such as amend the status of institution, Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, do merger, consolidation, acquisition, liquidation or joint venture, do reduction in the paid-up capital, no asset transfer or no change of business activities, act as underwriter/ guarantor in any form and by any name to guarantee debt of IEL's affiliated company or other parties and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 30% from current year net income and pay debt to shareholders.

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

- c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 5 (KI-5) with maximum credit limit of USD3,700,000. The loan bears interest rate at 6% per annum and has been fully paid on February 6, 2014.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 8 Oktober 2009, IEL memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dari BCA berupa Kredit Investasi 6 (KI-6) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$18.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2015.

Based on Notarial Deed No. 13 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated October 8, 2009, IEL obtained additional loan from BCA which is Investment Credit facility 6 (KI-6) with maximum credit limit of USD18,500,000. The loan bears interest rate at 6% per annum and will mature on November 2, 2015.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing sebesar AS\$2.242.424 dan AS\$3.083.333.

The outstanding loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD2,242,424 and USD3,083,333, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 98 tanggal 10 Desember 2010, IEL memperoleh penambahan fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi 7 (KI-7) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp37.861.000.000. Pinjaman ini akan dibayar secara bertahap selama 60 bulan, dengan angsuran bulanan masing-masing sebesar Rp631.016.667 sampai dengan tanggal 10 Desember 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% pada periode 2015 (2014: 11,25% - 12,25%).

Based on Notarial Deed No. 98 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated December 10, 2010, IEL obtained additional loan from BCA which is Investment Credit facility 7 (KI-7) with maximum credit limit of Rp37,861,000,000. The loan will be paid in installment over 60 months, with monthly installments of Rp631,016,667 until December 10, 2015. The loan bears interest rates at for 12.25% for period 2015 (2014: 11.25% - 12.25%).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp5.679.150.000 (ekuivalen AS\$434.053) dan Rp7.572.203.120 (ekuivalen AS\$608.698).

The outstanding loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014, amounted to Rp5,679,150,000 (equivalent to USD434,053) and Rp7,572,203,120 (equivalent to USD608,698), respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 71 tanggal 31 Oktober 2013, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa *Installment Loan* (IL) dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp66.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2017. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 12,25% per tahun pada 2014. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 5 Desember 2014.

Based on Notarial Deed No. 71 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated October 31, 2013, IEL entered into a loan agreement from BCA which is Installment Loan facility (IL) with maximum credit limit of IDR66,500,000,000. The loan will be mature on November 1, 2017. The loan bears interest rate at 12.25% per annum for 2014. This loan was fully paid on December 5, 2014.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman IEL yang diperoleh dari BCA merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan AMO dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 11), sebidang tanah milik PT Tria Sumatra Corporation dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi IEL atau pihak lain, mengagunkan saham IEL, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi IEL, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

IEL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

All loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL and AMO and are secured by IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 11), PT Tria Sumatra Corporation's land and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

During the period of the loan, IEL without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of IEL's affiliated company or other parties, pledges IEL's shares, lend money to IEL's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice, invest in, or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

IEL must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five), EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) and *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one).

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., No. 80 tanggal 21 Desember 2012, AMO melakukan perjanjian kredit berupa fasilitas Kredit Investasi 9 (KI-9) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp42.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik AMO dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun termasuk *grace period* 6 (enam) bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 12,25% pada periode 2015 (2014: 12,25%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2020.

Based on Notarial Deed No. 80 of Sri Buena Brahmana, S.H., dated December 21, 2012, AMO entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 9 (KI-9) with maximum credit limit of Rp42,000,000,000. This facility is used for refinancing AMO's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 7 (seven) years including *grace period* of 6 (sixth) months. The loan bears interest rate at 12.25% for period 2015 (2014: 12.25%) and must be paid not later than 10th (tenth) of each month. The loan will mature on January 10, 2020.

Saldo pinjaman KI-9 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp31.485.576.923 (ekuivalen AS\$2.406.418) dan Rp32.552.880.040 (ekuivalen AS\$2.616.791).

The outstanding loan balance of KI-9 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp31,485,576,923 (equivalent to USD2,406,418) and Rp32,552,880,040 (equivalent to USD2,616,791), respectively.

Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas "*joint borrower*" dengan SOKL dan IEL dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loan facilities obtained from BCA are "*joint borrower*" facilities with SOKL and IEL and secured by the IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 11). These loans are also secured by lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi, personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, AMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi AMO atau pihak lain, mengagunkan saham AMO, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi AMO, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta

During the period of the loan, AMO without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of AMO's affiliated company or other parties, pledges AMO's shares, lend money to AMO's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice, invest in, or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution,

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(lanjutan)**

kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham AMO melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

AMO harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

Manajemen AMO berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H. No. 40 tanggal 28 Juli 2010, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Fixed Loan* sebesar maksimal AS\$6.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada periode 2015 (2014: 7,5% - 8%) dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2015.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing sebesar AS\$275.000 dan AS\$481.249.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to the AMO's shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

AMO must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one).

AMO's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 40 of Irma Bonita, S.H., dated July 28, 2010, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *Fixed Loan* credit facility with maximum credit limit of USD6,000,000. The loan bears interest rate at 8% per annum for period 2015 (2014: 7.5% - 8%) and will be due in July 2015.

The outstanding loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014, amounted to USD275,000 and USD481,249, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H. No. 12 tanggal 12 Januari 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan II* sebesar maksimal AS\$4.550.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 88 tanggal 21 November 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan III* sebesar maksimal AS\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2015. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 96 tanggal 19 September 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan IV* sebesar maksimal AS\$4.373.600. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun termasuk *grace period* 6 bulan terhitung sejak tanggal 19 September 2012. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2017. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 46 tanggal 11 April 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan V* sebesar maksimal Rp74.690.000.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (continued)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 12 of Irma Bonita, S.H., dated January 12, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan II* credit facility with maximum credit limit of USD4,550,000. This facility was used to refinance 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 5 years. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 and will mature on January 12, 2016. The loan was fully paid on December 9, 2014.

Based on Notarial Deed No. 88 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated November 21, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan III* credit facility with maximum credit limit of USD2,000,000. This facility was used for additional working capital with loan period of 4 years. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 and will mature on November 21, 2015. The loan was fully paid on December 9, 2014.

Based on Notarial Deed No. 96 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated September 19, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan IV* credit facility with maximum credit limit of USD4,373,600. This facility was used for additional working capital with loan period of 5 years, including *grace period* of 6 months starting on September 19, 2012. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 and will mature on September 19, 2017. The loan was fully paid on December 9, 2014.

Based on Notarial Deed No. 46 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated April 11, 2013, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan V* credit facility with maximum credit limit of Rp74,690,000,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 6 tahun, termasuk *grace period* 6 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% - 15,25% per tahun pada 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

Seluruh fasilitas pinjaman dari BAG tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik SOKL, IEL, PUL dan AMO (Catatan 11), jaminan pribadi dari Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan, Handara Adyana Utomo (pihak-pihak berelasi) dan jaminan dari Perusahaan.

BAG menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL (Catatan 11), yang sebelumnya menjadi agunan untuk pinjaman bank.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BAG tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap hutang pihak lain atau menjaminkan/mengagunkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BAG, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan SOKL yang telah dijaminkan kepada BAG, menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban SOKL, melakukan perubahan terhadap bidang usaha SOKL, mengadakan peleburan atau merger atau penggabungan usaha atau konsolidasi dengan badan hukum lain, membubarkan SOKL, memindahtangankan SOKL dalam bentuk atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun,

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (continued)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

This facility was used for additional working capital with loan period of 6 years, including grace period of 6 months starting on April 15, 2013. The loan bears interest rate at 14.5% - 15.25% per annum for 2014 and will mature on April 15, 2019. The loan was fully paid on December 9, 2014.

All loan facilities from BAG are secured by tanker vessels owned by SOKL, IEL, PUL and AMO (Note 11), personal guarantees from Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan, Handara Adyana Utomo (related parties) and Corporate guarantee.

BAG agreed to withdraw 1 (one) SOKL's vessel that was sold (Note 11), which was previously collateralized for bank loan.

During the period of the loan, SOKL without written notification to BAG is not allowed to carry out the activities, such as obtain credit in any form from other banks or parties, act as guarantor/underwriter for other parties' debts or pledge/collateralize to other parties all or part of the assets which already collateralized to BAG, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all SOKL assets that has been collateralized to BAG, transfer to other parties all or partially SOKL's rights and obligations, make any changes in SOKL business fields, do merger or business combination or consolidation with other legal entity, dissolve SOKL, transfer SOKL in any form or by any name and by any purposes,

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

menyewakan SOKL, memohon dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran hutang, merubah anggaran dasar, merubah susunan Direksi, Komisaris, dan pemegang saham, mengadakan perjanjian bantuan teknik atau manajemen dengan pihak ketiga, mengeluarkan saham-saham baru dan membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan/atau para perseronya.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 80 tanggal 20 Mei 2010, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BII berupa fasilitas pinjaman Kredit Berjangka maksimal sebesar AS\$7.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2015. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 5 Desember 2014.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (continued)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

rent out SOKL, file a petition for bankruptcy or propose obligation payment delay, amend Articles of Association, change the composition of directors, commissioners and shareholders, enter into technical management agreement with third parties, issue new shares and pay debt to shareholders.

SOKL's management is of the opinion that all compliance are met as of consolidated statements of financial position date.

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 80 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., dated May 20, 2010, IEL entered into a loan agreement with BII which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD7,000,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on May 20, 2015. The loan was fully paid on December 5, 2014.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 22 Mei 2015 and 2 Maret 2015.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia for the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014, in its reports dated May 22, 2015 and March 2, 2015, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The actuarial valuations were determined using the *Projected Unit Credit* method which considered the following assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Tingkat bunga aktuarial	8,5%	8,5%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8%	8%	Salary and wages increase rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	100% TMI II	100% TMI II	Mortality rate
	Standard Ordinary 1980 (CSO '80)	Standard Ordinary 1980 (CSO '80)	
Tingkat cacat	4-5% TMI II	4-5% TMI II	Disability rate

a. Beban imbalan kerja:

a. Employee benefits expense:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban jasa kini	24.160	12.107	Current service cost
Beban bunga	8.602	4.437	Interest cost
Penyesuaian biaya jasa lalu sebagai akibat penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	7.349	-	Past service costs adjustment as a result of adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi	-	5.122	Actuarial losses recognized in profit or loss
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui-non vested	-	704	Amortization of unrecognized past services costs-non vested
Neto	40.111	22.370	Net

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	788.074	800.558	Present value of employee benefits liabilities
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(18.767)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui-neto	-	(135.053)	Unrecognized actuarial losses - net
Laba selisih kurs	-	8.705	Foreign exchange gain
Total	788.074	655.443	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

c. The movements in the employee benefits liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal	655.443	577.617
Kerugian aktuarial yang diakui pada rugi komprehensif lain sebagai akibat penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	127.504	-
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	40.111	89.481
Laba selisih kurs	(34.984)	(11.655)
Saldo Akhir	788.074	655.443

Beginning balance
Actuarial losses recognized
in other comprehensive loss
as result of adoption of
PSAK No. 24 (Revised 2013)
Employee benefits
expense (Note 28)
Foreign exchange gains
Ending balance

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal	800.558	747.134
Beban jasa kini	24.160	48.428
Beban bunga	8.602	17.749
Keuntungan aktuarial	(32.557)	(79)
Laba selisih kurs	(12.689)	(12.674)
Total	788.074	800.558

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Actuarial gains
Foreign exchange gains
Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of March 31, 2015 and December 31, 2014 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group
Paulus Utomo (Komisaris Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.134.124	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo (Direktur)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Hartono Utomo (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100%	705.900.000.000	65.774.670	Total

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, SH., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp600.000.000.000 menjadi sebesar Rp705.900.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp105.900.000.000 (ekuivalen AS\$8.710.314) seluruhnya dilakukan dengan penawaran saham umum perdana pada tanggal 3 Desember 2014.

Based on Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, SH., dated March 26, 2015, the Company's shareholders have approved among others to increase the Company's issued and paid capital from Rp600,000,000,000 to Rp705,900,000,000. The increase in paid in capital amounted to Rp105,900,000,000 (equivalent to USD8,710,314) was made through Initial Public Offering (IPO) on December 3, 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 30 Juni 2014, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

Based on Notarial Deed No. 16 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, the Company's shareholders agreed to, among others:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp1.400.000.000.000 menjadi sebesar Rp2.300.000.000.000.
- meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp357.208.100.100 menjadi sebesar Rp600.000.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp242.791.899.900 (setara AS\$20.232.658) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang Perusahaan kepada para pemegang saham (Catatan 34).

- increase the Company's authorized capital from Rp1,400,000,000,000 to Rp2,300,000,000,000.
- increase the Company's issued and paid capital from Rp357,208,100,100 to Rp600,000,000,000. The increase in paid in capital amounted to Rp242,791,899,900 (USD20,232,658) was made through conversion of the Company's payable to its shareholders (Note 34).

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The detail of additional paid-in capital is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor	65.141.276	65.141.276	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control which are presented as addition paid in capital

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)	Share issuance cost
Total	102.232.676	102.232.676	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2014, pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$7.284.280.

Based on General Meetings of the Shareholders dated May 20, 2014, the Company's Shareholders appropriated retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD7,284,280.

23. PROGRAM PENJATAHAN SAHAM KARYAWAN

23. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak maksimal 3% dari jumlah saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana. Program ini ditawarkan kepada karyawan dalam Grup untuk tingkat dan posisi tertentu.

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita S.H., dated August 19, 2014, the Company's Shareholders agreed to establish *Employee Stock Allocation Program* (ESA) up to 3% of the Company's shares offered in the Company's initial public offering. This program is granted to employees with certain levels and positions within the Group.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, biaya sebesar Rp2.912.250.000 (setara AS\$234.104) yang dikeluarkan sehubungan dengan program ESA ini telah dibebankan sebagai beban gaji dan tunjangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2014, costs amounted to Rp2,912,250,000 (equivalent to USD234,104) incurred related to ESA program were charged as salaries and allowances expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

Periode	Laba Periode/Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Income for the Period/Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Period
31 Maret 2015	12.200.624	7.059.000.000	0,0017	March 31, 2015
31 Maret 2014	1.885.645	3.572.081.001	0,0005	March 31, 2014

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

24. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

24. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2015 and March 31, 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
PT Sukses Osean		
Khatulistiwa Line	124.103	118.242
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	27.392	25.317
PT Inti Energi Line	9.989	9.231
PT Multi Ocean Shipyard	4.372	4.111
PT Putra Utama Line	2.573	2.417
PT Armada Maritime Offshore	1.913	1.716
PT Selaras Pratama Utama	439	326
PT Sukses Maritime Line	147	162
Total	170.928	161.522

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Sukses Osean
Khatulistiwa Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Inti Energi Line
PT Multi Ocean Shipyard
PT Putra Utama Line
PT Armada Maritime Offshore
PT Selaras Pratama Utama
PT Sukses Maritime Line
Total

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal	161.522	151.991
Laba periode/tahun berjalan	9.406	38.475
Akuisisi entitas anak	-	84
Efek dilusi saham	-	(29.028)
Saldo akhir	170.928	161.522

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Income for the period/year
Acquisition of subsidiaries
Effect of share dilution
Ending balance

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak Ketiga		
Charter	20.084.258	17.259.186
Spot	7.526.173	5.959.189
Galangan	4.352.245	2.321.333
Sub-total	31.962.676	25.539.708
Pihak Berelasi (Catatan 19)		
Charter	26.260	672.500
Galangan	1.965.180	-
Sub-total	1.991.440	672.500
Total	33.954.116	26.212.208

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Pertamina (Persero)	18.065.026	15.545.026
Persentase	53%	59%

26. NET REVENUES

This account consists of:

Third Parties
Time Charter
Spot
Shipyard
Sub-total
Related Parties (Note 19)
Time Charter
Shipyard
Sub-total
Total

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

PT Pertamina (Persero)
Percentage

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban operasional kapal	7.360.622	5.704.095
Beban pembangunan kapal	4.975.960	1.846.478
Penyusutan (Catatan 11)	2.937.215	3.069.701
Beban sewa kapal	2.164.745	1.035.456
Gaji dan tunjangan	1.765.316	1.582.100
Docking	1.162.501	1.048.344
Asuransi	920.524	762.613
Beban manajemen pengelolaan kapal	-	189.913
Lain-lain	80.740	399.165
Total	21.367.623	15.637.865

27. COST OF REVENUES

This account consists of:

Vessel operational expenses
Shipbuilding expenses
Depreciation (Note 11)
Vessel rental expenses
Salaries and allowances
Docking
Insurance
Management fee for
vessel operation
Others
Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

27. COST OF REVENUES (continued)

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014.

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

28. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	569.802	447.244	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	287.624	96.380	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	172.598	145.185	Travel expense
Keperluan kantor	123.263	18.274	Office supplies
Administrasi bank	117.972	78.097	Bank administration
Perjamuan dan sumbangan	111.457	42.364	Entertainment and donation
Listrik, air dan telekomunikasi	72.003	70.522	Electricity, water and telecommunications
Asuransi	50.570	50.338	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	47.582	58.960	Repair and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 21)	40.111	22.370	Employee benefits (Note 21)
Perijinan dan pajak	10.710	46.372	License and tax
Lain-lain	88.926	29.252	Others
Total	1.692.618	1.105.358	Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban bunga pinjaman bank	3.271.187	3.677.902	Interest expense on bank loans
Beban bunga sewa pembiayaan	11.465	19.518	Interest expense on finance lease
Sub-total	3.282.652	3.697.420	Sub-total
Beban keuangan yang dikapitalisasi (Catatan 11)	(1.578.037)	(1.100.978)	Capitalized finance costs (Note 11)
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.704.615	2.596.442	Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT**

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans are denominated in Rupiah and US Dollar.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang

Floating rate

	31 Maret/March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total
Aset keuangan				
Kas di bank dan deposito berjangka	12.867.621	-	-	12.867.621
Kas yang dibatasi penggunaannya	453.178	-	-	453.178
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	16.014.411	-	-	16.014.411
Pinjaman bank jangka panjang	36.948.063	35.400.769	75.675.441	148.024.273

Financial assets
Cash in banks and time deposits

Restricted cash

Financial liabilities

Short-term bank loans

Long-term bank loans

	31 Desember/December 31, 2014			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total
Aset keuangan				
Kas di bank dan deposito berjangka	20.236.360	-	-	20.236.360
Kas yang dibatasi penggunaannya	389.898	-	-	389.898
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	11.985.016	-	-	11.985.016
Pinjaman bank jangka panjang	38.197.498	40.230.970	80.564.896	158.993.364

Financial assets
Cash in banks and time deposits

Restricted cash

Financial liabilities

Short-term bank loans

Long-term bank loans

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$134.807 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of March 31, 2015, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated income before tax benefit (expense) for the period then ended would have been USD134,807 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing

(ii) Foreign currency risk

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, piutang usaha dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, other receivables, short term bank loans, other payables, accrued expenses, long term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables, trade receivables from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2015:

		Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp	111.149.888.400	8.495.100	Cash and cash equivalents
	SGD	75.869	55.133	
	CNY	1.370	223	
Piutang usaha - neto	Rp	7.472.106.579	571.087	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	Rp	1.156.265.509	88.372	Other receivables
	SGD	3.527	2.563	
	Rp	119.778.260.488		
	SGD	79.396		
	CNY	1.370	9.212.478	
Sub-total				Sub-total
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp	81.119.968.687	6.199.936	Short-term bank loans
Utang usaha	Rp	29.666.420.903	2.267.381	Trade payables
	JPY	20.003.656	166.566	
	SGD	4.068.042	2.956.219	
	EUR	119.926	129.833	
	SAR	60.741	16.348	
	CHF	40.700	42.044	
	NOK	20.399	2.542	
	HKD	4.105	529	
	GBP	403	596	

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency risk (continued)

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Utang lain-lain	Rp 10.252.433.629	783.586	Other payables
	SGD 104.972	76.283	
	JPY 32.700	272	
	THB 9.220	283	
	CNY 4.871	793	
	EUR 274	296	
Beban yang masih harus dibayar	Rp 26.718.442.479	2.042.070	Accrued expenses
	SGD 20.000	14.534	
Pinjaman bank jangka panjang	Rp 739.551.235.939	56.523.329	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	Rp 4.867.535.848	372.022	Finance lease and consumer financing payables
	Rp 892.176.037.485		
	JPY 20.036.356		
	SGD 4.193.014		
	EUR 120.200		
	SAR 60.741		
	CHF 40.700		
	NOK 20.399		
	THB 9.220		
	CNY 4.871		
	HKD 4.105		
Sub-total	GBP 403	71.595.462	Sub-total
	(Rp 772.397.776.997)		
	(JPY 20.036.356)		
	(SGD 4.113.618)		
	(EUR 120.200)		
	(SAR 60.741)		
	(CHF 40.700)		
	(NOK 20.399)		
	(THB 9.220)		
	(HKD 4.105)		
	(CNY 3.501)		
Liabilitas moneter - neto	(GBP 403)	(62.382.984)	Net monetary liabilities

Pada tanggal 22 Mei 2015, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah AS\$0,00007613 untuk Rp1, AS\$1,11325213 untuk EUR1, AS\$0,75044230 untuk SGD1, AS\$0,00826894 untuk JPY1, AS\$0,02992235 untuk THB1, AS\$0,26664890 untuk SAR1, AS\$1,56741169 untuk GBP1, AS\$0,16358290 untuk CNY1, AS\$0,13253844 untuk NOK1, AS\$1,06826660 untuk CHF1 dan AS\$0,12898333 untuk HKD1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2015, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar AS\$131.996.

As of May 22, 2015, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.00007613 to Rp1, USD1.11325213 to EUR1, USD0.75044230 to SGD1, USD0.00826894 to JPY1, USD0.02992235 to THB1, USD0.26664890 to SAR1, USD1.56741169 to GBP1, USD0.16358290 to CNY1, USD0.13253844 to NOK1, USD1.06826660 to CHF1 dan USD0.12898333 to HKD1. If such exchange rates had been used as of March 31, 2015, the net monetary liabilities will decrease by USD131,996.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$6.238.298, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$6.238.298, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan liabilitas neto dalam mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of March 31, 2015, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies increased by 10% with all other variables held constant, the consolidated income before tax benefit (expense) for the period then ended would have been USD6,238,298 higher, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies decreased by 10%, the income before tax benefit (expense) for the period then ended would have been USD6,238,298 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of net liabilities in foreign currencies.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

31 Maret/March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas di bank dan deposito berjangka	12.867.621	-	-	12.867.621	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	453.178	-	-	453.178	Restricted cash
Piutang usaha	15.949.821	6.215.488	512.059	22.677.368	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.503	548.503	-	554.006	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	3.663.862	-	-	3.663.862	Unbilled revenues
Total	32.939.985	6.763.991	512.059	40.216.035	Total
Jatuh tempo/Past Due					
	1 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	65.186	4.780.644	1.369.658	6.215.488	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.856	25.002	520.645	548.503	Other receivables
Total	68.042	4.805.646	1.890.303	6.763.991	Total
31 Desember/December 31, 2014					
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas di bank dan deposito berjangka	20.236.360	-	-	20.236.360	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	389.898	-	-	389.898	Restricted cash
Piutang usaha	3.672.665	2.651.456	571.652	6.895.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.165	508.510	229.452	745.127	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	8.324.238	-	-	8.324.238	Unbilled revenues
Total	32.630.326	3.159.966	801.104	36.591.396	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	Jatuh tempo/Past Due				
	1 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	793.729	507.794	1.349.933	2.651.456	Trade receivables
Piutang lain-lain	12.275	28.119	468.116	508.510	Other receivables
Total	806.004	535.913	1.818.049	3.159.966	Total

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Maret/March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	8.804.901	-	-	8.804.901	Trade payables
Utang lain-lain	1.193.213	-	-	1.193.213	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.809.955	-	-	9.809.955	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	16.014.411	-	-	16.014.411	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	17.140.723	-	-	17.140.723	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	37.163.194	35.539.939	75.693.162	148.396.295	Long-term loans
Total	90.126.397	35.539.939	75.693.162	201.359.498	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	12.069.158	-	-	12.069.158	Trade payables
Utang lain-lain	1.416.898	-	-	1.416.898	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.621.040	-	-	5.621.040	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	11.985.016	-	-	11.985.016	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	3.925.903	-	-	3.925.903	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	38.476.841	40.377.469	80.622.056	159.476.366	Long-term loans
Total	73.494.856	40.377.469	80.622.056	194.494.381	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

	31 Maret/March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	13.168.697	13.168.697	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	453.178	453.178	Restricted cash
Piutang usaha - neto	22.165.309	22.165.309	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	554.006	554.006	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	3.663.862	3.663.862	Unbilled revenues
Total	40.005.052	40.005.052	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	31 Maret/March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	8.804.901	8.804.901
Utang lain-lain	1.193.213	1.193.213
Beban yang masih harus dibayar	9.809.955	9.809.955
Pinjaman bank jangka pendek	16.014.411	16.014.411
Utang kepada pihak berelasi	17.140.723	17.140.723
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank	36.948.063	36.948.063
Utang sewa pembiayaan	63.936	63.936
Utang pembiayaan konsumen	151.195	151.195
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank	111.076.210	111.076.210
Utang sewa pembiayaan	44.967	44.967
Utang pembiayaan konsumen	111.924	111.924
Total	201.359.498	201.359.498

Financial Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term bank loans
Due to a related party

Current maturities of
long-term loans:
Bank loans
Finance lease payables
Consumer financing payables

Long-term loans -
net of current maturities:
Bank loans
Finance lease payables
Consumer financing payables

Total

	31 Desember/December 31, 2014	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	20.366.223	20.366.223
Kas yang dibatasi penggunaannya	389.898	389.898
Piutang usaha - neto	6.324.121	6.324.121
Piutang lain-lain	745.127	745.127
Pendapatan yang masih harus ditagih	8.324.238	8.324.238
Total	36.149.607	36.149.607

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables - net
Other receivables

Unbilled revenues

Total

Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	12.069.158	12.069.158
Utang lain-lain	1.416.898	1.416.898
Beban yang masih harus dibayar	5.621.040	5.621.040
Pinjaman bank jangka pendek	11.985.016	11.985.016
Utang kepada pihak berelasi	3.925.903	3.925.903
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank	38.197.498	38.197.498
Utang sewa pembiayaan	96.888	96.888
Utang pembiayaan konsumen	182.455	182.455
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank	120.795.866	120.795.866
Utang sewa pembiayaan	54.812	54.812
Utang pembiayaan konsumen	148.847	148.847
Total	194.494.381	194.494.381

Financial Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term bank loans
Due to a related party

Current maturities of
long-term loans:
Bank loans
Finance lease payables
Consumer financing payables

Long-term loans -
net of current maturities:
Bank loans
Finance lease payables
Consumer financing payables

Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iv. Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and due a to related party.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

- iv. Finance lease and consumer financing payables.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

32. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

	31 Maret/March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	29.763.691	6.317.425	(2.127.000)	33.954.116	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18.279.760	4.978.253	(1.890.390)	21.367.623	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	11.483.931	1.339.172	(236.610)	12.586.493	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	1.353.334	444.284	(105.000)	1.692.618	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	10.130.597	894.888	(131.610)	10.893.875	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	490.757	2.489.365	-	2.980.122	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	9.383	1.290	-	10.673	Finance income
Laba pelepasan aset tetap	83.252	-	(80.376)	2.876	Gain on disposal of fixed asset
Beban keuangan	(1.678.343)	(26.272)	-	(1.704.615)	Finance costs
Lain-lain - neto	28.965	-	-	28.965	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(1.065.986)	2.464.383	(80.376)	1.318.021	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	9.064.611	3.359.271	(211.986)	12.211.896	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final	(328.164)	-	-	(328.164)	Final
Kini	(1.877)	-	-	(1.877)	Current
Tangguhan	30.473	297.702	-	328.175	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(299.568)	297.702	-	(1.866)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA PERIODE BERJALAN	8.765.043	3.656.973	(211.986)	12.210.030	INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(111.918)	(15.586)	-	(127.504)	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	4.738	1.373	-	6.111	- Related tax income benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	(107.180)	(14.213)	-	(121.393)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	8.657.863	3.642.760	(211.986)	12.088.637	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				12.200.624	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				9.406	Non-controlling interests
TOTAL				12.210.030	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				12.079.231	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				9.406	Non-controlling interests
TOTAL				12.088.637	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0017	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	556.420.140	179.961.465	(273.276.716)	463.104.889	Segment Assets
Liabilitas Segmen	227.502.791	118.769.228	(133.049.211)	213.222.808	Segment Liabilities
Penyusutan	3.042.810	483.456	(2.860)	3.523.406	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto: PT Pertamina (Persero)	13.713.218	4.351.808	18.065.026		Net revenues: PT Pertamina (Persero)

	31 Maret/March 31, 2014 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	25.552.875	2.321.333	(1.662.000)	26.212.208	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	15.320.928	1.847.327	(1.530.390)	15.637.865	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	10.231.947	474.006	(131.610)	10.574.343	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	1.039.191	138.167	(72.000)	1.105.358	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	9.192.756	335.839	(59.610)	9.468.985	INCOME FROM OPERATIONS

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2014 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(EXPENSES)
Rugi selisih kurs - neto	(1.311.735)	(2.645.064)	-	(3.956.799)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	832	956	-	1.788	Finance income
Beban keuangan	(2.566.173)	(30.269)	-	(2.596.442)	Finance costs
Lain-lain - neto	(10.765)	(3)	-	(10.768)	Others - net
BEBAN					OTHER
LAIN-LAIN - NETO	(3.887.841)	(2.674.380)	-	(6.562.221)	EXPENSES - NET
LABA (RUGI) SEBELUM					INCOME (LOSS)
MANFAAT (BEBAN)					BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	5.304.915	(2.338.541)	(59.610)	2.906.764	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN)					INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN					BENEFIT (EXPENSE)
Final	(283.436)	-	-	(283.436)	Final
Kini	(7.860)	-	-	(7.860)	Current
Tangguhan	-	(725.130)	-	(725.130)	Deferred
Beban Pajak					Income Tax
Penghasilan - Neto	(291.296)	(725.130)	-	(1.016.426)	Expense - Net
LABA (RUGI)					INCOME (LOSS)
PERIODE BERJALAN	5.013.619	(3.063.671)	(59.610)	1.890.338	FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN					INCOME FOR THE PERIOD
YANG DAPAT					ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk				1.885.645	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				4.693	Non-controlling interests
TOTAL				1.890.338	TOTAL
LABA PER SAHAM					BASIC EARNINGS
DASAR YANG					PER SHARE
DIATRIBUSIKAN KEPADA					ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS					OWNERS OF THE
INDUK				0,0005	PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	427.214.945	124.694.978	(180.037.817)	371.872.106	Segment Assets
Liabilitas Segmen	251.260.284	84.859.725	(104.655.582)	231.464.427	Segment Liabilities
Penyusutan	3.166.471	386.159	(390)	3.552.240	Depreciation
Informasi Lain atas					Other Information on
Pendapatan Neto					Net Revenue
(Pelanggan yang melebihi 10%					(Customers exceeding 10%
dari total pendapatan neto):					of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	13.225.670	2.319.356	15.545.026		PT Pertamina (Persero)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Pada tanggal 2 Februari 2015, Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) untuk melakukan akuisisi terhadap PT Symbio Lintas Energi (SLE) sebesar 85% (delapan puluh lima persen) atau 9.350 saham dari modal ditempatkan dan disetor. Total modal ditempatkan dan disetor tersebut sebesar Rp11.000.000.000 atau 11.000 saham dengan nilai par Rp1.000.000. Kepemilikan Perusahaan yang direncanakan adalah sebesar Rp9.350.000.000.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Pada tanggal 7 Juni 2013, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker minyak olahan 17,500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.
- b. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker minyak mentah 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.
- c. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker avtur 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

On February 2, 2015, PT Soechi Lines Tbk signed Memorandum of Understanding (MOU) to acquire 85% (eighty five percent) or 9,350 shares of PT Symbio Lintas Energi's (SLE) issued and fully paid shares. Total issued and fully paid shares amounted to Rp11,000,000,000 or 11,000 shares with par value Rp1,000,000. Total ownership of the Company is planned to amount to Rp9,350,000,000.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. On June 7, 2013, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Product Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract.
- b. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Crude Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract.
- c. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Avtur Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- d. Pada tanggal 3 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Lautan Pasifik Sejahtera, pihak berelasi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker 3.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.
- e. Pada tanggal 8 Juli 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan ukuran 4.200-5.000 DWT, PT Sejahtera Bahari Abadi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	19.204.587	11.973.372
Akumulasi laba diakui	6.322.950	4.981.924
Akumulasi pendapatan	25.527.537	16.955.296
Dikurangi: Tagihan kemajuan kontrak	(34.266.800)	(23.207.800)
Total	(8.739.263)	(6.252.504)
Terdiri dari:		
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	(10.569.970)	(8.239.317)
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak	1.830.707	1.986.813
Neto	(8.739.263)	(6.252.504)

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- d. On June 3, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Lautan Pasifik Sejahtera, related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 3,500 LTDW Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 18 (eighteen) months from the effective date of the contract.
- e. On July 8, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with 4,200-5,000 DWT, related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 18 (eighteen) months from the effective date of the contract.

The following are the details of construction costs and billed invoices related to the contracts:

Accumulated construction cost
Accumulated recognized profit

Accumulated revenue
Deduction:
Progress billings

Consists of:
Billings in excess
of estimated earnings
on contracts
Estimated earnings in excess of
billings on contracts

Total

Net

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- f. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 23 tanggal 18 September 2013, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-1* (NCL-1) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *tanker oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo BG untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$5.837.500. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.680.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo LC untuk fasilitas ini adalah nihil. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017.
- *Trust Receipt-1* (TR-1)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo TR-1 untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$3.579.525 yang dicatat pada pinjaman bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 21).

- g. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 17 tanggal 11 Juni 2014, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-2* (NCL-2) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *crude oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- f. Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated September 18, 2013, MOS entered into *Non Cash Loan-1* (NCL-1) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *tanker oil* for Pertamina. The facility consists of:

- *Bank Guarantee* (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD19,847,500. As of March 31, 2015, the outstanding amount of this BG facility amounted to USD5,837,500. This facility will mature on March 17, 2017.
- *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,680,000. As of March 31, 2015, the outstanding amount of this LC facility is nil. This facility will mature on March 17, 2017.
- *Trust Receipt-1* (TR-1)
Maximum limit of TR-1 facility amounted to USD14,010,000 which has paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of March 31, 2015, outstanding loan of TR-1 facility amounted to USD3,579,525 which is recorded as part of short term bank loan in consolidated statement of financial position date (Note 15).

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 21).

- g. Based on Notarial Deed No. 17 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 11, 2014, MOS entered into *Non Cash Loan-2* (NCL-2) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *crude oil* for Pertamina. The facility consists of:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo BG untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$15.308.700. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif kontrak yang diterima.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.680.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo LC untuk fasilitas ini adalah nihil. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif kontrak yang diterima.
- Trust Receipt-2 (TR-2)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo TR-1 untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$294.950 yang dicatat pada pinjaman bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 21).

- h. Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 01 tanggal 3 Oktober 2014, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-3* (NCL-3) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT avtur oil milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$21.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo BG untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$11.682.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2018.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo LC untuk fasilitas ini adalah nihil. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2018.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD19,847,500. As of March 31, 2015, the outstanding amount of this BG facility amounted to USD15,308,700. This facility will mature 3 (three) years and 6 (six) months from receipts contract date.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,680,000. As of March 31, 2015, the outstanding amount of this LC facility is nil. This facility will mature in 3 (three) years and 6 (six) months from receipts contract date.
- Trust Receipt-2 (TR-2)
Maximum limit of TR-2 facility amounted to USD14,010,000 which has paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of March 31, 2015, outstanding loan of TR-2 facility amounted to USD294,950 which is recorded as part of short term bank loan in consolidated statement of financial position date (Note 15).

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 21).

- h. Based on Notarial Deed No. 17 of Hasnah, S.H., dated October 3, 2014, MOS entered into *Non Cash Loan-3* (NCL-3) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT avtur oil for Pertamina. The facility consists of:

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD21,000,000. As of March 31, 2015, the outstanding amount of this BG facility amounted to USD11,682,000. This facility will mature on April 2, 2018.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD14,000,000. As of March 31, 2015, the outstanding amount of this LC facility is nil. This facility will mature on April 2, 2018.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- Trust Receipt-3 (TR-3)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Maret 2015, MOS belum menggunakan fasilitas ini.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 21).

PT Putra Utama Line (PUL)

Pada tanggal 1 Oktober 2014, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Adiraja Armada Maritime, pihak berelasi. PT Adiraja Armada Maritime setuju untuk menyewakan 1 (satu) buah kapal tanker kepada PUL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didapatkannya kontrak antara PUL dengan pihak lain.

PT Inti Energi Line (IEL)

Pada tanggal 1 Oktober 2014, IEL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Global Karya Indonesia, pihak berelasi. PT Global Karya Indonesia setuju untuk menyewakan 1 (satu) buah kapal tanker kepada IEL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didapatkannya kontrak antara IEL dengan pihak lain.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 8 Juli 2014, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal jangka panjang dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk 1 (satu) buah kapal tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan paling lambat 15 (lima belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian dengan periode sewa 5 (lima) tahun sejak kapal diserahkan.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- Trust Receipt-3 (TR-3)
Maximum limit of TR-3 facility amounted to USD14,000,000 which has paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of March 31, 2015, MOS has not used this facility.

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 21).

PT Putra Utama Line (PUL)

On October 1, 2014, PUL entered into vessel rental agreement with PT Adiraja Armada Maritime, related party. PT Adiraja Armada Maritime agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to PUL with rental period 3 (three) years from the date of the contract between PUL with other parties.

PT Inti Energi Line (IEL)

On October 1, 2014, IEL entered into vessel rental agreement with PT Global Karya Indonesia, related party. PT Global Karya Indonesia agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to IEL with rental period 3 (three) years from the date of the contract between IEL with other parties.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. On July 8, 2014, ABPL entered into long term vessel rental agreement with ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for 1 (one) unit of 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Based on the contract, the vessel must be delivered in 15 (fifteen) months from the effective date of the contract with charter period 5 (five) years after delivery date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

- b. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 24 tanggal 27 Juni 2011, ABPL mendapatkan fasilitas Bank Garansi (BG) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal Rp25.800.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, (berdasarkan Akta Notaris No. 28), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan persetujuan atas penambahan BG menjadi Rp35.000.000.000. Saldo BG pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp720.673.017.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. No. 3 tanggal 3 Juli 2006, SOKL mendapatkan fasilitas Bank Garansi (BG) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimal Rp1.000.000.000. Pada tanggal 31 Januari 2012, PT Bank Central Asia Tbk memberikan persetujuan atas penambahan BG menjadi Rp2.000.000.000. Saldo BG pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp173.361.169.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 23 April 2015, SPU melakukan perjanjian kredit dengan DBS Bank Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar AS\$14.700.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian kapal dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan setelah tanggal pencairan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *LIBOR* + 3,75% per tahun.

34. TRANSAKSI NON KAS

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak menggunakan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

- b. Based on Notarial Deed No. 24 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 27, 2011, ABPL entered into Bank Guarantee (BG) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit amounting to Rp25,800,000,000. On June 28, 2013, (based on Notarial Deed No. 28), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk gave approval for the increase of BG to Rp35,000,000,000. As of March 31, 2015, the outstanding BG amounted to Rp720,673,017.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 03 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated July 3, 2006, SOKL entered into Bank Guarantee (BG) facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit amounting to Rp1,000,000,000. As of January 31, 2012, PT Bank Central Asia Tbk gave approval for the increase of BG to Rp2,000,000,000. On March 31, 2015, the outstanding BG amounted to Rp173,361,169.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

On April 23, 2015, SPU entered into a loan agreement with DBS Bank Ltd. which is Term Loan credit facility of USD14,700,000. This facility was used to refinance the purchase of the Vessel with loan period of 60 months after first drawdown's date. The loan bears interest rate at *LIBOR* + 3,75% per annum.

34. NON-CASH TRANSACTIONS

During the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2015 and December 31, 2014 and
Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. TRANSAKSI NON KAS (lanjutan)

34. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Kapitalisasi beban keuangan, depresiasi dan overhead ke aset dalam penyelesaian	2.339.839	2.256.793	Capitalization of financing costs, depreciation and overhead into construction in progress
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of fixed assets through:
Liabilitas	289.490	4.590.945	Liabilities
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	-	237.265	Finance lease and consumer financing payables
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	311.020	941.752	Reclassification of advance for purchase of fixed asset to fixed asset

35. REKLASIFIKASI AKUN

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2015.

Certain comparative figures in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 have been reclassified to conform with the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2015.

Reklasifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

The reclassifications are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Reklasifikasi/ Reclassifications	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.351.494	14.729	20.366.223	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	404.627	(14.729)	389.898	Restricted cash
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak	-	1.986.813	1.986.813	Estimated earnings in excess of billings on contracts
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITY
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	(6.252.504)	(1.986.813)	(8.239.317)	Billings in excess of estimated earnings on contracts